

Ragam Kisah Menarik dikala KKN VDR

Pandemi Covid-19 membuat banyak aktivitas masyarakat harus dihentikan, ditunda, atau bahkan dirubah ke dalam bentuk virtual. Perubahan tersebut juga terjadi pada kegiatan KKN mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kegiatan KKN mahasiswa di masa pandemi Covid-19 hanya bisa dilakukan secara virtual dari rumah masing-masing.

Meskipun kegiatan KKN dilakukan di rumah saja, kegiatan KKN tetap memiliki kesan menarik dan mengengangkan di dalamnya.

KKN VDR menuntut mahasiswa untuk lebih kreatif, inovatif, dan berbaaur dengan segala bentuk kegiatan virtual.

Buku ini merupakan kumpulan essai anggota kelompok KKN VDR 019 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Gelombang 2 tahun 2021. Buku ini menceritakan pengalaman setiap anggota kelompok KKN VDR 019 selama menjalankan kegiatan KKN VDR.



Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LP2M)

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Telp/Fax: 0355-321513/321656

BIRU
PENERBIT BIRU ATMA JAYA
Jalan Mayor Sujadi No.7 Plosokandang
Kedungwaru Tulungagung
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



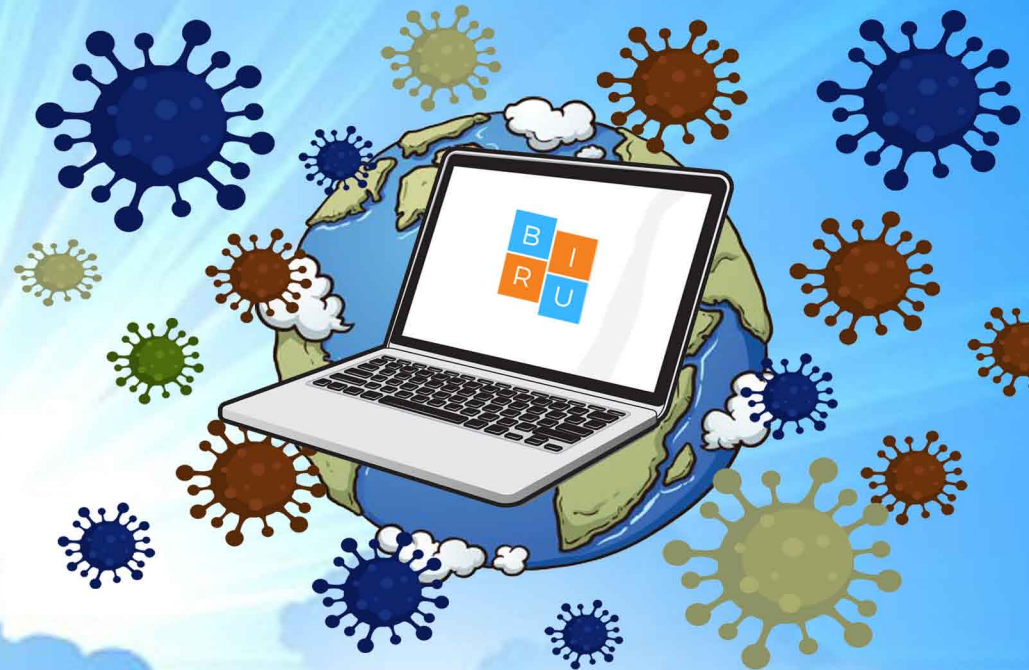
Ragam Kisah Menarik dikala
KKN VDR — KKN VDR 019

Pengantar:
Dr. Dewi Asmarani, M.Pd.



KKN VDR 019

Ragam Kisah Menarik dikala KKN VDR



Penulis:

U'un Mufidah, Septiana Fuji Rahayu,
Wulan Arum Sari, Adinda Fuadilla Alkumairoh,
Mohamad Fahrizal Anshori, Moch. Abu Sufyan Al Khusaini,
Lailatul Khoirun Nikmah, Reza Putra Hadinata, Jamilatun Ni'mah,
Chayatunnisa Nuril Badriyyah, Rofi'atul Khoiriyah.

Editor: Dr. Dewi Asmarani, M.Pd

Ragam Kisah Menarik dikala KKN VDR

U'un Mufidah, dkk

Biru Atma Jaya



Ragam Kisah Menarik dikala KKN VDR

Penulis : U'un Mufidah, Septiana Fuji Rahayu, Wulan Arum Sari, Adinda Fuadilla Alkumairoh, Mohamad Fahrizal Anshori, Moch. Abu Sufyan Al Khusaini, Lailatul Khoirun Nikmah, Reza Putra Hadinata, Jamilatun Ni'mah, Chayatunnisa Nuril Badriyyah, Rofi'atul Khoiriyah.

Editor : Dr. Dewi Asmarani, M.Pd.
Penyunting : Adinda Fuadilla Alkumairoh, Jamilatun Ni'mah
Desain Sampul : Jamilatun Ni'mah
Tata Letak : M Rudi C

Biru Atma Jaya

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
Telp. : 085850506530
Email : penerbitbiruatmajaya@gmail.com

Cetakan Pertama,
Agustus 2021 vi + 62 halaman; 14,8 x 21 cm

ISBN: 978-623-5529-07-3

@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2021

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

Bekerjasama dengan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
IAIN Tulungagung
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Telp/Fax: 0355-321513/321656

PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat limpahan karunia-Nya, dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Ragam Kisah Menarik Dikala KKN VDR. Di dalam penyusunan buku Antologi ini, sebagai bahan dari tugas kegiatan KKN VDR UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sehubungan dengan selesainya penulisan buku ini maka kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
2. Dr. Ngainun Naim, M.H.I selaku Ketua Rektor UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
3. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya buku Antologi ini.

Di dalam penyusunan buku Antologi Ragam Kisah Menarik Dikala KKN VDR, mahasiswa kelompok KKN VDR 019 telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuannya demi penyelesaian buku Antologi ini. Pengambilan tema buku Antologi ini didasarkan pada pengalaman pribadi setiap anggota kelompok KKN VDR 019 selama menjalankan KKN VDR. Sehingga dengan adanya buku Antologi ini, setiap anggota kelompok KKN VDR 019 bisa berbagi cerita pengalaman pribadi mereka selama menjalankan KKN VDR. Buku Antologi ini dibuat sedemikian rupa semata-mata untuk membangkitkan kembali minat mahasiswa/mahasiswi serta sebagai motivasi dalam menjalankan KKN VDR.

PENGANTAR

Maka dengan kerendahan hati, dengan saya selaku DPL KKN VDR 019 hanya bisa menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian buku ini. Sekian semoga buku ini dapat bermanfaat dan mudah dipahami bagi para pembacanya.

Tulungagung, 24 Agustus 2021
Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Dewi Asmarani, M.Pd.

DAFTAR ISI



PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
KEPING ABDI DIKALA PANDEMI	
Oleh: U'un Mufidah.....	1
SECARIK KISAH PENGABDIANKU DIMASA PANDEMI COVID-19	
Oleh: Septiana Fuji Rahayu.....	5
SECUIL KISAH PERJALANANKU DALAM KKN VDR SELAMA MASA PANDEMI	
Oleh: Wulan Arum Sari	11
JEJAK KISAH KKN VDR MASA PANDEMI COVID 19	
Oleh: Adinda Fuadilla Alkumairoh	17
RENTANG KISAH KKN VDR	
Oleh: Muhammad Fahrijal Anshori.....	23
HIKMAH KKN VIRTUAL BAGI SANTRI	
Oleh: Moch. Abu Sofyan Al Khusaini	29
AKU, PANDEMI COVID-19, DAN KKN	
Oleh: Lailatul Khoirun Nikmah.....	35
AKU, KKN DAN PANDEMI	
Oleh: Reza Putra Hadinata.....	41

DAFTAR ISI

SEPENGGAL KISAH KKN VDR

Oleh: Jamilatun Ni'mah 45

KELUH KESAH KKN VDR

Oleh: Chayatunnisa Nuril Badriyyah 53

KEHIDUPAN KKN VIRTUAL DARI RUMAH DI MASA PANDEMI
COVID-19

Oleh: Rofi'atul Khoiriyah..... 59

KEPING ABDI DIKALA PANDEMI



Oleh: U'un Mufidah

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Pada UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung KKN merupakan salah satu bagian dari implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN bertujuan untuk memberikan kesempatan dan ruang kepada mahasiswa guna memberikan sumbangsih kepada masyarakat dalam implementasinya nanti. Karena pada hakikatnya kita setelah lulus nanti akan bertemu dan bersosialisasi dengan masyarakat yang mempunyai sifat dan karakter yang berbeda-beda. Selain itu, KKN juga bermakna untuk menguatkan kelompok guna memecahkan masalah dan mencari solusi atas hambatan-hambatan yang terjadi di masyarakat dan tempat KKN tersebut.

Namun, berbeda cerita jika KKN dilaksanakan di masa pandemi Covid-19. KKN yang biasanya terkenal dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di suatu desa untuk mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tetapi KKN saat ini dilakukan dengan cara *virtual* semua kegiatan dilakukan di rumah masing-masing. KKN harus tetap dilakukan meskipun dilakukan dengan cara *virtual* atau biasa disebut dengan KKN VDR (Kuliah Kerja Nyata *Virtual* Dari Rumah). Ditengah pandemi Covid-19 seperti ini, kami sebagai mahasiswa harus tetap melaksanakan kegiatan dengan baik dan menerapkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan untuk diimplementasikan di kehidupan bermasyarakat.

Pada tahap awal, masing-masing dari kami mendaftar KKN pada tanggal 15 Juli 2021, dan menentukan kelompok KKN VDR yang dikehendaki, disini saya termasuk mahasiswi yang terdaftar sebagai peserta KKN Gelombang 2. Saya memilih kelompok KKN VDR 19. Penentuan kelompok KKN dikelompokkan secara random dari seluruh fakultas dan prodi yang berbeda-beda. Setelah pengumuman kelompok dan mengetahui anggota kelompok masing-masing, kemudian para anggota Kelompok KKN VDR 19 membuat grub *WhatsApp*. Anggota Kelompok KKN VDR 19 berjumlah 11 orang, anggotanya sendiri berasal dari berbagai kota, dan sebagian juga ada yang berasal dari Tulungagung. Beranjak ke kelompok yang sudah ditentukan, maka selanjutnya yaitu ditentukan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) untuk membimbing dan mengarahkan kelompok kami selama KKN VDR berlangsung. Beberapa kali melakukan pertemuan dengan aplikasi *zoom*, *google meet* bersama DPL dan anggota kelompok KKN VDR 19. Setelah beberapa kali melakukan pertemuan secara *virtual*, maka selanjutnya kami memprioritaskan untuk pemilihan ketua kelompok, wakil, sekretaris, bendahara, divisi beragama, divisi virtual dan divisi antologi buku. Dengan harapan dengan adanya pemilihan lebih cepat maka kami bisa lebih cepat pula membahas PROKER (Program Kerja) kelompok untuk 1 bulan kedepan.

Pada minggu pertama kami fokus pada pemilihan ketua kelompok sampai ke divisi virtual, divisi keagamaan, dan divisi antologi buku. Ada beberapa proker untuk kelompok yang kami sepakati bersama pada diskusi minggu pertama, yaitu setiap hari kamis malam / malam jum'at akan dilaksanakan kegiatan yasin dan tahlil secara virtual. Kegiatan ini merupakan agenda mingguan selama KKN VDR berlangsung, kemudian yang selanjutnya yaitu akan dilaksanakan kegiatan Istighosah Kubro / Do'a Bersama untuk Indonesia serta lomba puisi secara *virtual*. Kegiatan Istighosah Kubro diambil karena menurut kami kegiatan ini jarang atau belum ada yang merealisasikan, dengan tujuan agar memberikan dampak yang baik kepada orang lain. Kegiatan lomba puisi ini kami pilih dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia yang ke-76.

Karena masih pandemi seperti ini maka tidak memungkinkan untuk melaksanakan lomba secara langsung. Maka untuk memeriahkan HUT RI yang ke-76 kami memilih mengisi kegiatan dengan proker lomba puisi secara *virtual*. Peserta lomba membuat video untuk kemudian mengupload video tersebut dan mention *Instagram* kelompok KKN VDR 19. Kegiatan lomba membaca puisi diikuti oleh siswa umur 10-12 tahun, dengan tema “Hari Kemerdekaan RI”. Peserta lomba membaca puisi yang mendapatkan juara akan mendapatkan hadiah berupa piagam dan uang. Kami memilih lomba puisi tersebut bertujuan untuk membangkitkan semangat dan kreatifitas anak muda, khususnya adik-adik kita yang masih duduk di bangku SD agar semangat Nasionalisme tertanam sejak dini karena mereka adalah generasi penerus bangsa.

Selain kegiatan kelompok, KKN VDR ini juga ada tugas individu yaitu membuat video kreatif dan esai KKN untuk antologi buku. Video kreatif yang di maksud ialah video minimal 3 menit dan disini kelompok kami memilih tema video pembelajaran. Sedangkan untuk esai KKN antologi buku yaitu tugas yang berisi tentang cerita pengalaman selama melaksanakan KKN VDR ini. Kemudian esai dari semua anggota kelompok KKN VDR 19 digabung menjadi satu dan dibuat sebuah karya antologi buku yang ber ISBN, untuk kemudian menjadi salah satu bahan pertimbangan penilaian Dosen/DPL. Selain itu, tugas membuat video juga menjadi salah satu penilaian Dosen /DPL yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi dan kreatifitas mahasiswa untuk menyampaikan informasi secara efektif dengan pemanfaatan media sosial. Mengenai pengalaman KKN VDR sebenarnya pengalam KKN VDR ini sangat minim karena semua kegiatan dilakukan secara *virtual*, tidak ada desa yang dipilih dan tidak diperbolehkan terjun langsung ke lapangan selama KKN VDR berlangsung.

Hari hari terus berlanjut, proker KKN VDR 19 satu demi satu terlaksanakan dengan lancar, ini tidak lepas dari kerjasama antar masing-masing anggota maupun kelompok dengan DPL. Dalam proses diskusi bersama anggota kelompok sesekali terjadi pro dan kontra mengenai ide-ide atau pendapat yang disampaikan oleh masing-

masing anggota. Namun semua dapat teratasi untuk menghasilkan mufakat atau kesepakatan bersama sebagai bahan atau program kerja dari kelompok kami. Kami berharap untuk hari-hari selanjutnya kegiatan dapat berlangsung dengan baik serta proker-proker yang sudah di programkan dapat terealisasikan sampai kegiatan KKN berakhir.

Kesan-kesan yang saya peroleh selama kegiatan KKN VDR sangat menyenangkan, karena selain dapat menuntaskan salah satu kewajiban mahasiswa yaitu pengabdian kepada masyarakat saya juga dapat pengalaman dan teman baru dari berbagai program studi/jurusan. Dalam kelompok ini saya juga mendapatkan pengalaman baru mengenai kebebasan berpendapat dimana saat diskusikelompok melalui aplikasi *zoom meeting*. Saya belajar bagaimana memberi ruang dan kesempatan kepada kawan-kawan untuk menyampaikan gagasan atau ide mengenai proker kelompok. Di kelompok ini saya juga mendapat pengalaman baru menghadapi kawan-kawan dengan karakter dan sifat yang berbeda-beda pula, namun bisa bersinergi dalam menyukkseskan kegiatan KKN VDR ini. Harapan saya kedepannya ketika kegiatan KKN ini telah berakhir, kita masih tetap dapat berkomunikasi dan saling berkabar satu sama lain. Karena pada dasarnya di setiap pertemuan, ada penghujung perpisahan, berpisah bukan berarti usai, berpisah karena kewajiban dan waktu sudah terpenuhi seluruhnya.

BIOGRAFI PENULIS



U'un Mufidah lahir di Tulungagung pada tanggal 2 Februari 2000. Beralamat di Desa Wates, Kecamatan Sumbergembol, Kabupaten Tulungagung. Menamatkan pendidikan di MI Hidayatul Mubtadi'in Wates, MTsN 2 Tulungagung, MAN 1 Tulungagung, dan berkesempatan melanjutkan pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melalui jalur

SPANPTKIN, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI). "*Verba Volant, scripta manent*" yang berarti: kata-kata lisan dapat dilupakan dengan mudah, tetapi tulisan-tulisan akan tetap ada

SECARIK KISAH PENGABDIANKU DIMASA PANDEMI COVID-19



Oleh: Septiana Fuji Rahayu

Pandemi Covid-19 yang menyerang Indonesia telah memasuki semester ke-3. Hal ini membuat banyak aktivitas harus dihentikan ataupun dialihkan kedalam bentuk virtual, yang dinilai sangat merugikan khalayak ramai. Tak terkecuali aktivitas perkuliahan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Semenjak adanya pandemi Covid-19 sistem perkuliahan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dialihkan kedalam sistem *daring* secara *online*.

Tak hanya sistem perkuliahan saja, akan tetapi Kuliah Kerja Nyata gelombang ke-2 UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung juga harus dilaksanakan secara *virtual account* dari rumah. Saya merasa KKN VDR sangat berbeda dengan sistem KKN pada umumnya. Kuliah Kerja Nyata yang dianggap sebagai pengabdian untuk masyarakat, sekarang dijalankan dengan sangat berbeda tanpa adanya desa yang dipilih untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata gelombang ke-2 kali ini dilakukan dengan sistem *virtual* dari rumah untuk menghindari penyebaran virus Covid-19. Kali ini saya dan teman-teman satu kelompok KKN *Virtual Daring Account 19* menjalankan KKN ini dengan membuat beberapa program kerja. Disini

saya mempunyai jabatan sebagai Divisi *Virtual Account* yang memiliki banyak tugas berhubungan dengan kegiatan *virtual* yang diadakan kelompok saya.

Menjabat sebagai Divisi *Virtual* membuat saya belajar akan bagaimana cara mendesain, dari yang awalnya tidak berpengalaman akan dunia desain, tetapi disini saya dituntut untuk bisa membuat desain khususnya sebagai bentuk media promosi dan laporan mengenai kegiatan yang telah kelompok kami lakukan. Bermodalkan aplikasi gratis yang saya download dari *playstore*, disini saya mulai mencoba membuat logo dan beberapa pamflet untuk mempromosikan kegiatan kelompok kita supaya bisa diikuti oleh khalayak ramai hingga mencoba membuat sertifikat. Hal itu membuat saya belajar banyak mengenai dunia desain hingga bagaimana caranya merapikan *instagram* supaya terlihat lebih menarik.

Dalam menjalankan tugas divisi *virtual* disini saya sangat banyak belajar, saya mulai belajar mendesain seperti logo dari kelompok KKN VDR 019, pamflet untuk kegiatan program kerja yang saya tuangkan dalam *Instagram @kkn_vdr19_2021*. Kekurangan dari divisi *virtual*, disini sayadituntut untuk membuat banyak pamflet sesuai dengan tenggang waktu yang diberikan. Karena saya masih pemula dalam hal ini, saya memerlukan banyak waktu untuk membuat satu desain pamflet. Bersama rekan saya Wulan dalam menjalankan tugas divisi *virtual* saya merasa lebih ringan karena Wulan sangat mudah diajak berkomunikasi. Belajar otodidak dari *youtube* ataupun arahan teman yang mahir akan hal mendesain, membuat saya dapat melaksanakan tugas dengan semestinya. Meskipun terkadang saya merasa banyak kesulitan, itu semua dapat teratasi karena kerjasama saya dengan rekan saya Wulan sangatlah baik sehingga kami dapat menyelesaikan tugas kami. Banyak manfaat yang saya rasakan dalam menjalankan tugas sebagai divisi *virtual*, disini saya memahami bahwa seseorang akan tahu karena belajar dan seseorang akan bisa karena mau mencoba dan terbiasa.

Salah satu bentuk program kerja KKN yang kelompok KKN VDR 019 jalankan yaitu membuat video individu bertema video pembelajaran yang telah disepakati kelompok KKN VDR019. Video ini

nantinya diharapkan dapat memudahkan para siswa yang kurang memahami materi pembelajaran di sekolahnya. Bermodalkan kegiatan sehari-hari saya yaitu sebagai tutor bimbingan belajar *privat* yang telah saya jalani dari semester 3 sejak berkuliah di kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, membuat saya lebih mudah dalam memaparkan materi video pembelajaran yang akan saya tampilkan. Kali ini saya memilih materi bertema matematikayaitu perhitungan perkalian cepat menggunakan jarimatika. Disini saya berharap video yang saya tampilkan dapat membantu para siswa memahami perkalian cepat untuk menunjang kegiatan belajar mereka yang nantinya bisa di lihat di *youtube*.

Kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata yang kelompok kami laksanakan yang *pertama* adalah Rutinan Yasin dan Tahlil setiap hari Kamis malam Jumat setiap minggunya dan dilaksanakan setelah sholat maghrib tepatnya jam 18.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan secara *virtual* dari rumah via aplikasi *google meet* yang dapat diunduh di *playstore*. Yasin dan Tahlil ini bersifat terbuka dapat diikuti oleh khalayak umum. Kegiatan ini biasanya diimami oleh salah satu rekan saya satu kelompok yaitu Sofyan, dengan baik dan selalu dilaksanakan sesuai dengan waktunya. Dari adanya kegiatan Yasin dann Tahlil virtual dari rumah diharap teman-teman semua tetap bisa berdoa bersama untuk keselamatan bangsa Indonesia khususnya.

Untuk kegiatan yang *kedua* adalah menyelenggarakan Lomba Baca Puisi dalam rangka memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia ke-76 yang diikuti oleh anak berusia 10-12 tahun. Lomba ini dilakukan pada minggu ketiga kegiatan KKN gelombang ini dilaksanakan. Lomba ini dilaksanakan dengan sistem *virtual* dari rumah. Pembuatan video membaca puisi yang nantinya akan diupload diInstagram masing-masing peserta dengan menandai akun resmi @kkn_vdr19_2021. Penilaian lomba ini yaitu artikulasi, intonasi, diksi, power dan ekspresi saat membaca puisi bertema kemerdekaan Republik Indonesia. Untuk hadiah bagi pemenang lomba, yaitu untuk juara pertama mendapatkan uang seratus ribu rupiah dan *E-sertifikat*, untuk juara kedua mendapatkan uang sebesar tujuh puluh lima ribu rupiah dan *E-sertifikat*, untuk juara ketiga mendapatkan uang sebesar

lima puluh ribu rupiah dan *E-sertifikat* dan untuk semua peserta yang mengikuti lomba akan tetap mendapatkan *E-sertifikat* dari panitia lomba yaitu kelompok KKN VDR 019.

Kegiatan yang *ketiga* adalah kegiatan dari divisi agama yaitu Istighosah Kubro yang juga diselenggarakan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-76. Kegiatan istighosah ini diselenggarakan pada hari Senin tanggal 16 Agustus 2021 pada pukul 20.00 WIB tepatnya pada minggu keempat KKN VDR gelombang kedua ini dilaksanakan. Istighosah kubro ini dilaksanakan dengan bekerja sama bersama Padepokan Padhang Ati, yang nantinya akan diisi oleh Gus Riza Zakaria selaku Pengasuh Padepokan Padhang Ati. Kegiatan istighosah akan diselenggarakan secara terbuka untuk khalayak umum. Istighosah Kubro ini akan disiarkan secara langsung melalui akun *youtube* resmi Padepokan Padhang Ati. Dengan adanya kegiatan istighosah ini diharapkan kita semua dapat berdoa bersama untuk Indonesia dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Indonesia. Selanjutnya adalah kegiatan *keempat* yaitu kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan secara *virtual* juga. Disini kelompok KKN VDR 019 membuka open donasi bakti sosial berupa uang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan membuat selebaran pamflet yang kita suarkan di media sosial. Untuk kegiatan open donasi ini setiap anggota kelompok akan menyerukan kegiatan ini akun media sosial masing-masing anggota. Open donasi ini berupa uang tunai maupun uang elektronik seperti transfer *ATM*, *Link aja*, *Dana*, dan sebagainya yang dapat dikirimkan kepada Uun Mufidah selaku bendahara kelompok kami. Uang yang sudah terkumpul nantinya akan kami berikan kepada orang-orang yang terdampak Covid-19 seperti panti asuhan. Kami berharap adanya kegiatan bakti sosial seperti ini dapat meringankan kebutuhan mereka yang terkena dampak karena pandemi Covid-19.

Dengan dilaksanakan KKN *virtual* dari rumah, diharapkan dapat menjadi salah satu pengabdian saya saat pandemi Covid-19 yang sedang menyerang Negara Indonesia. Meski KKN kali ini berbeda karena dilaksanakan secara online yaitu *virtual* dari rumah. Saya tetap berusaha yang terbaik untuk menyelesaikan tugas KKN ini dengan

memberikan video-video yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada khalayak umum khususnya saat pandemi Covid-19 ini. Semoga pandemi Covid-19 ini segera berakhir dan kita dapat melakukan aktivitas lagi seperti dahulu.

BIOGRAFI PENULIS



Namanya **Septiana Fuji Rahayu** seorang mahasiswa dari jurusan Perbankan Syariah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang biasa dipanggil Septi. Ia dilahirkan pada tanggal 04 September 2000. Ia terlahir dari keluarga yang sederhana yaitu dari seorang ibu yang bernama Paningsih dan seorang ayah yang bernama Sukarmin. Ayahnya telah meninggal dunia sejak dia masih duduk dibangku SMK dikarenakan penyakit diabetes. Jadi dia sekarang hanya tinggal bersama ibunya saja. Ibunya bekerja menjadi seorang buruh pabrik mie didesa Bendosari Kecamatan Ngantru Tulungagung. Septi tinggal di Desa Mojosari, Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, yang dulunya mempunyai cita-cita ingin menjadi seorang akuntan, akan tetapi sekarang setelah menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dia ingin menjadi seorang pengusaha yang bernilai dan dapat membantu orang. Memiliki hobi membaca novel dan traveling kuliner bersama keluarga membuatnya lebih merasakan warna-warna hidup didunia. Kesehariannya adalah menjadi guru privat di bimbingan belajar milik kakak sepupunya. Dari hal tersebut dia dapat mendapatkan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Hidup mandiri membuatnya belajar untuk lebih pintar dalam mengatur keuangan.

SECUIL KISAH PERJALANANKU DALAM KKN VDR SELAMA MASA PANDEMI



Oleh: Wulan Arum Sari

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan didaerah tertentu. KKN yang biasanya mahasiswa harus terjun langsung ke masyarakat kini sangat berbeda sekali dengan tahun tahun sebelumnya. KKN kali ini harus menggunakan sistem *daring* tanpa adanya tatap muka dan hanya mengandalkan komunikasi melalui *platform* media sosial yang ada. Adanya *Virus Corona* yang telah menyebar di seluruh dunia salah satunya di Indonesia, menyebabkan kelumpuhan aktivitas masyarakat, bukan hanya ekonomi saja tetapi semua sektor yang ada di masyarakat seperti sektor pariwisata, pendidikan, perekonomian, dsb.

Masyarakat diperintahkan untuk tetap tinggal di rumah masing-masing, dan melakukan aktivitas menggunakan protokol kesehatan yang ketat agar mengurangi penyebaran *Virus Corona*. *Virus Corona* sudah memakan banyak korban sampai berpuh puluh juta nyawa menghilang akibat terpapar virus ini. Di tahun 2021 virus semakin bertambah sehingga menyebabkan pemerintah mengambil kebijakan yaitu dengan memberlakukan PPKM atau PPKM darurat sejak awal

Juli kemarin sampai saat ini bulan Agustus masih juga diperpanjang. Banyak masyarakat yang merasa keberatan akibat adanya PPKM ini, karena sebagian masyarakat menggantungkan hidupnya dijalankan seperti pedagang kaki lima.

Adanya *Virus Corona* juga menjadi alasan KKN kali ini harus *full daring* yang dikenal dengan sebutan KKN VDR atau KKN *Virtual* Dari Rumah. KKN VDR ini adalah Kuliah Kerja Nyata yang semua dilakukan melalui *platform* media sosial yang ada sehingga tidak adanya tatap muka langsung yang dilakukan oleh setiap anggota dari masing-masing kelompok KKN. Sebelumnya perkenalkan saya Wulan Arum Sari Mahasiswi dari Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN yang selama ini saya kira akan terjun langsung ke desa ternyata itu salah. KKN gelombang ke-2 kali ini harus melalui *virtual*, tanpa sedikitpun mencari desa dan bertatap muka langsung kepada para anggota KKN lainnya.

Awalnya saya ragu dan sedikit kecewa apakah KKN VDR kali ini akan seru seperti yang saya bayangkan? Apakah KKN VDR ini saya bisa mendapatkan teman?. Pikiran-pikiran itu selalu muncul dibenak saya. Kenapa demikian, karena padasaat KKN VDR gelombang pertama masih bisa terjun langsung di tempat KKN, mencari desa dan bisa bertatap muka langsung dengan anggota lainnya. Meskipun tidak setiap hari, KKN VDR gelombang pertama masih bisa melakukan KKN secara langsung yaitu terjun ke masyarakat secara langsung. Tetapi pada KKN VDR gelombang kedua ini semua dilakukan murni *virtual*, karena *virus corona* yang semakin meningkat menyebabkan KKN ini harus dilakukan di rumah masing- masing.

Saya masuk di anggota KKN VDR 019 yang dibimbing oleh DPL kami yaitu Ibu Dr. Dewi Asmarani, M.Pd. Kelompok KKN VDR 019 terdiri dari 11 anggota yang berasal dari jurusan yang berbeda-beda. Ada yang berasal dari jurusan Akuntansi Syariah, Perbankan Syariah, Hukum Keluarga Islam, Pendidikan Bahasa Arab, PGMI, Manajemen Keuangan Syariah, serta ada yang dari Manajemen Bisnis Syariah. Saya belum sekali mengenal mereka semua. Kami juga berasal dari kota yang berbeda, ada yang dari kota Blitar, Kediri, Tulungagung dan Juga Nganjuk. Anggota KKN VDR gelombang kedua ini memang lebih

sedikit dibanding gelombang pertama dan dari tahun tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan jumlah DPL yang ada lebih banyak dibanding dengan yang sebelumnya.

Sebelum pembukaan KKN VDR berlangsung, kami sudah berkoordinasi untuk memilih siapa yang akan menjadi pengurus harian dan masuk ke divisi-divisi. Pada KKN VDR gelombang ke-2, ada tiga divisi yaitu divisi moderasi beragama, divisi *virtual* dan divisi antologi buku. Berbeda dari KKN gelombang ke-1, bahwa ada divisi berdesa, dimana mahasiswa dan mahasiswi ditugaskan untuk terjun langsung di desa. Namun kali ini tidak ada divisi berdesa, karena semua dilakukan murni *virtual*. Dan saya masuk ke divisi *virtual*, dimana saya bertugas melakukan kegiatan yang bersifat *virtual* seperti dokumentasi, tugas desain dan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan *virtual*. Dalam divisi *virtual* hanya ada 2 orang, yaitu saya bersama teman saya Septi. Dia juga membantu saya dalam membuat pamflet. Kami saling bertukar pikiran dalam menuangkan ide-ide. Kami bertugas membuat banyak pamflet untuk setiap acara kelompok kami. Saya juga mengelola akun *instagram* kami, yaitu *kkn_vdr19_2021*. Pada saat membuat, mengedit serta mendesain, itu semua membutuhkan konsentrasi dan juga inspirasi supaya bisa lebih menarik. Tanpa adanya inspirasi saya tidak bisa melakukan pengeditan yang bagus. Semua saya lakukan dengan penuh semangat agar tercapai hasil yang maksimal. Itu adalah tugas saya sebagai Divisi *Virtual*.

Kemudian pada KKN VDR gelombang kedua juga diberikan tugas individu dan kelompok. Dimana tugas individu yaitu membuat esai yang bertemakan pengalaman *kkn dimasa pandemic*. Disini saya menuliskan secuil kisah pengalaman KKN VDR selama masa pandemi. Dimana ada beberapa kisah cerita yang baru yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Kemudian tugas individu selanjutnya yaitu membuat video kreatif atau *vlog*, disini saya membuat *vlog* tentang mengajar dirumah. Kemudian untuk tugas kelompok kami mengadakan acara Yasin dan Tahlil yang dilaksanakan setiap malam Jum'at. Kemudian juga kita mengadakan acara lomba untuk menyambut tahun baru Islam. Dan masih banyak lagi.

Pada minggu pertama kita membicarakan program kerja apa saja yang akan dilakukan kedepannya. Kita juga mengadakan Rapat *Virtual* bersama anggota. Disitulah saya mulai mengenal teman-teman. Pikiran-pikiran negatif yang selalu muncul dibenak saya itu akhirnya menghilang, karena tidak seperti yang saya bayangkan walaupun KKN VDR kali ini murni *virtual*. KKN VDR tetap saja terasa begitu seru dan memberikan pengalaman bagi saya. Memiliki teman-teman yang bisa diajak berdiskusi saling bertukar pikiran satu sama lain. Meskipun hanya melalui *virtual* tanpa tatap muka secara langsung

Pada minggu pertama kita mengadakan kegiatan acara Yasin dan Tahliil yang diikuti oleh seluruh anggota KKN VDR 019. Acara ini juga diikuti oleh orang lain yang bukan dari anggota KKN VDR 019. Alhamdulillah semua kegiatan berjalan dengan lancar tanpa suatu halangan. Tidak lupa juga kita berdiskusi lewat *google meet*. *Virtual* tidak menghalangi kami untuk tetap berdiskusi meskipun tanpa bertatap langsung. Kami juga mengadakan lomba yaitu lomba baca puisi yang diikuti oleh anak-anak usia 10-12 tahun dalam rangka memperingati hari kemerdekaan RI. Lomba baca puisi ini juga diikuti oleh adik keponakan saya. Lucu sekali tingkah keponakan saya saat membacakan puisi. Sebelumnya dia sangat tidak mau untuk mengikuti lomba ini. Tetapi saya bujuk agar ikut dalam perlombaan ini karena juga untuk melatih kemampuan dan memberikan pengalaman tersendiri untuk adik saya. Pada malam 17 Agustus, kami mengadakan acara Istighosah dan Doa Bersama untuk Indonesia yang dipandu langsung oleh Gus Riza Zakaria selaku pengasuh Padepokan Padhang Ati. Istighosah ini dilakukan untuk memperingati hari kemerdekaan RI yang ke-76. Kami bersama-sama berdoa agar wabah *virus corona* ini cepat menghilang dari bumi dan tidak lagi meregut banyak nyawa. Kemudian kegiatan yang saya lakukan bersama teman-teman KKN VDR 019 yaitu melakukan Open Donasi untuk Bansos dengan cara *transfer*. Kegiatan bansos ini dilakukan untuk memberikan bantuan kepada orang-orang fakir miskin, anak yatim piatudan masyarakat yang terdampak adanya *virus corona*. Kegiatan ini kami lakukan supaya bisa sedikit membantu dan meringankan beban masyarakat yang terdampak adanya *virus corona*.

Sebenarnya saya ingin sekali KKN offline yaitu KKKN yang terjun langsung di desa, yang bisa mengabdikan diri kepada masyarakat, bisa mengenal teman lebih dekat lagi dengan langsung tanpa melalui media sosial. KKN yang serubisa mengenal anak-anak dipedesaan yang lucu, bisa bermain dengan seru tawa canda, mengeksplor tempat yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya, serta belajar banyak hal lagi. Tetapi dengan keadaan seperti sekarang ini yang mengharuskan semua kegiatan dilakukan di rumah, karena masih adanya peningkatan *Virus Corona*. Walaupun semua dilakukan di rumah tanpa terjun langsung ke desa, KKN VDR kali ini tetap memiliki kesan tersendiri di hati saya. Hal ini merupakan pengalaman yang berharga di hati saya. Itu tadi secuil kisah perjalananku selama KKN VDR di masa Pandemi ini.

Semoga dunia cepat sembuh. Dan semoga Covid 19 ini cepat menghilang dari Indonesia dan semua negara yang terdampak oleh Covid 19 ini. Supaya kita bisa melakukan aktivitas lagi dengan normal dan semuanya berbahagia, semoga kita selalu diberikan kesehatan dan keselamatan. Aamiin Aamiin YRA.

BIOGRAFI PENULIS



Namanya Wulan Arum Sari, mahasiswi semester 7 dari Universitas Negeri Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari Jurusan Ekonomi Syariah. Yang lahir pada tanggal 19 Mei 1999 di Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Hobinya rebahan, traveling cita-cita pengen jadi orang sukses dunia akhirat, Aamiin. Saya lahir dari keluarga yang sederhana ibu saya bernama Lilik Suciati dan Ayah saya bernama Suwarno, kedua orang tua saya bekerja sebagai penjahit. Saya dua bersaudara dan saya anak kedua. Saya sangat berterimakasih dengan Allah SWT telah dilahirkan dari keluarga ini, ibu saya adalah wanita yang sangat cantik dan juga sangat sangat baik yang telah mengajari saya apa artinya menjadi seorang yang sabar, berhati lembut, tidak pemarah dan tidak menjadi orang yang pendendam, yang membantu saya tumbuh berkembang dan bisa

mencapai pendidikan pada tingkat kuliah ini dan juga ayah saya yang mengajari saya sebagai seseorang wanita yang harus kuat tanpa menjatuhkan orang lain dan memberikan pelajaran pelajaran yang sangat sangat berharga dalam hidup saya yang tidak pernah tergantikan oleh siapapun. Saya sangat mencintai kedua orang tua saya melebihi apapun yang ada didunia ini. Beliau sebagai semangat yang menjadi motivasi saya untuk tetap kuat untuk terus melangkah maju mencapai cita-cita saya dan bisa membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua saya, meskipun tidak akan bisa membalas jasa-jasa kedua orang tua saya yang telah mereka berikan kepada saya selama ini. Sekian biografi dan sedikit cerita mengenai orang yang selalu memberikan saya semangat dalam mencapai cita-cita saya yaitu kedua orang tua saya. Terimakasih.

JEJAK KISAH KKN VDR MASA PANDEMI COVID 19



Oleh: Adinda Fuadilla Alkumairoh

Pandemi Covid-19 sampai saat ini belum berakhir, tidak terasa sudah hampir dua tahun terjadi diseluruh negara di penjuru bumi ini. Hampir semua negara mengalami dampak dari pandemi Covid-19, mulai dari negara maju sampai negara berkembang. Covid-19 sendiri berasal dari Wuhan Cina dan menyebar keseluruh penjuru dunia secara cepat termasuk ke Indonesia juga. Di Indonesia sendiri Covid-19 terjadi mulai dari bulan Februari 2020 hingga saat ini. Sudah banyak upaya yang dilakukan semua negara untuk menghentikan penyebaran Covid-19 termasuk Indonesia juga sudah berusaha melakukan segala upaya untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Namun hingga saa ini belum ditemukan cara yang tepat untuk mengatasi Covid-19, yang bisa dilakukan hanya menerapkan protokol pencegahan dan mengadakan vaksin. Karena belum adanya penanganan yang tepat Covid-19 terus berlanjut dan menjadi kendala berbagai hal. Mulai dari bidang kesehatan, perekonomian, politik, hingga pendidikan dan lain-lainnya. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini semua hal mejadi terhambat salah satunya bidang pendidikan. Mulai diberhentikannya segala kegiatan di seluruh sekolah baik sekolah dasar, menengah hingga perguruan tinggi dan digantikan dengan pembelajaran sistem *online* atau daring. Hal tersebut

dilakukan untuk mempersempit penyebaran Covid-19 dengan tidak melakukan hal-hal yang bersifat berkumpul yang menyertakan orang banyak. Sistem daring juga diberlakukan untuk seluruh perguruan tinggi di Indonesia termasuk UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah masing-masing. Semua kegiatan kampus dilakukan secara *online* atau daring dan salah satunya termasuk KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dimana KKN merupakan kegiatan perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. KKN termasuk kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata. Program KKN biasanya wajib ditempuh oleh mahasiswa studi jenjang S-1. Kegiatan KKN juga didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pada Pasal 20 Ayat 2 dan Pasal 24 Ayat 2. Tujuan KKN sendiri antara lain: (1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan dalam upaya menumbuhkan, mempercepat serta mempersiapkan kader-kader pembangunan. (2) Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. (3) Meningkatkan kedewasaan dan kepribadian, nasionalisme dan jiwa Pancasila, keuletan, etos kerja, dan kewirausahaan serta memperluas wawasan mahasiswa.

Namun dari tahun 2020 kegiatan KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dilakukan secara *virtual* karena Covid-19 terus berlanjut dan adanya larangan pemerintah untuk berkerumun atau berkumpul, sedangkan KKN sendiri biasanya identik terjun secara langsung dan berkelompok. KKN secara *virtual* ini masih terasa asing dan sangat berbeda dengan KKN *offline* yang biasanya di desa dan terjun secara langsung. Walaupun KKN ini KKN yang ke dua dilakukan secara *virtual* namun masih membuat bingung sebagian mahasiswa. Seperti saat pendaftaran banyak hal kekeliruan terjadi, mungkin karena kurangnya pemberitahuan dan arahan sehingga banyak mahasiswa dan mahasiswi yang kurang memahami. Banyak

mahasiswa dan mahasiswi mengalami kesalahan pengisian data, kesulitan memasang foto karena kurang tahu ukuran foto yang ditentukan, dan kendala lain-lainya. Namun, bersyukur hal tersebut segera dapat diatasi.

Saya mahasiswi yang terdaftar sebagai peserta KKN gelombang ke dua yang mulai dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2021. Dimana pendaftaran KKN dimulai sejak tanggal 15-19 Juli 2021 dan setelah itu dilakukan selama satu bulan lamanya, mulai tanggal 26 Juli 2021 sampai 31 Agustus 2021. Saya berada di kelompok KKN-VDR 019 yang beranggotakan 11 orang dan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) yaitu ibu Dr. Dewi Asmarani, M.Pd. Anggotanya sendiri berasal dari beberapa jurusan, berbagai kota tempat tinggal mahasiswa dan hanya sebagian yang berasal dari kota Blitar tempat tinggal saya. Kegiatan KKN kali ini tidak dilaksanakan di desa-desa dan terjun secara langsung. KKN kali ini memang berbeda dengan KKN sebelum-sebelumnya, karena biasanya mahasiswa dan mahasiswi terjun secara langsung ke lapangan sedangkan KKN kali ini semua kegiatan dilakukan secara *virtual* penuh. Semua karena adanya pemberlakuan PPKM yang diterapkan pemerintah saat ini.

Dalam KKN *virtual* kali ini hanya ada dua tugas yang harus dipenuhi yaitu tugas kelompok dan tugas individu. Untuk melaksanakan tugas dengan baik dalam kelompok KKN-VDR 019 dibagi menjadi beberapa divisi yaitu: divisi beragama, divisi virtual dan divisi antologi. Dan saya masuk dalam divisi antologi dimana tugas saya mengumpulkan esainya teman-teman untuk dijadikan satu, menyuntingnya sesuai KBBI, menyiapkan desain grafis sampulnya dan memastikan urusan penerbitan buku. Dalam kelompok KKN-VDR 019 juga dibentuk pengurus mulai dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Tugas kelompok yang dilakukan salah satunya adalah membuat laporan diakhir kegiatan KKN. Selain itu juga ada tugas kelompok membuat buku antologi. Sedangkan tugas individu yaitu membuat esai untuk buku antologi yang memiliki tema bermacam-macam seperti potensi desa, beragama, BUMDes, hingga pengalaman KKN ditengah pandemi seperti yang sedang saya kerjakan saat ini. Tugas individu lainnya yaitu membuat video dengan tema

kesepakatan kelompok yang berdurasi minimal 3 menit dan dilakukan dirumah. Setelah itu hasil video yang dibuat diperintahkan untuk di *upload* di akun *Instagram* atau *youtube* masing-masing. Kelompok KKN-VDR 019 mengambil tema tentang mengajar, dalam pembuatan video tersebut saya mengajar tanpa anak-anak tidak seperti mengajar disekolah pada umumnya, dalam video tersebut saya berbicara sendiri seperti yang banyak diterapkan saat ini oleh guru-guru dalam pembelajaran daring. Dimana materi pembelajaran dijelaskan oleh satu orang dan di *upload* di media sosial untuk bisa dilihat banyak orang.

Dan untuk memenuhi tugas kelompok membuat laporan maka kita harus merekap semua kegiatan yang telah dilakukan kelompok kami. Seperti halnya kelompok kami mengadakan Yasin dan Tahlil yang dilakukan rutin setiap seminggu sekali di hari kamis malam setelah magrib tepatnya pukul 18.30 WIB. Selain itu kelompok kami mengadakan lomba baca puisi yang bertemakan “Menyambut Hari Kemerdekaan RI”. Lomba baca puisi tersebut dilakukan secara *online* mulai dari pendaftaran, lalu mengirim video hasil yang akan diikuti sertakan dalam perlombaan dan akan dinilai oleh juri secara *online* juga. Lomba membaca puisi secara *virtual* ini diikuti oleh anak yang masih berstatus sekolah dasar yang berusia 10 sampai 12 tahun atau kelas 4 sampai 6 SD. Semua peserta yang mengikuti kegiatan dari kelompok kami akan diberikan *E-sertifikat*, dan uang pembinaan untuk pemenang dalam lomba. Hal tersebut dilakukan untuk menarik minat dan menambah semangat para peserta untuk mengikuti lomba. Pengumuman pemenang lomba diumumkan di akun media sosial kelompok KKN-VDR 019. Selain itu kami kelompok KKN-VDR 019 juga mengadakan Istighosah Kubro dan do'a bersama untuk Indonesia sekaligus memperingati kemerdekaan Indonesia. Kegiatan do'a bersama ini juga dilakukan secara *virtual* melalui *Google meet* dan *live streaming* di kanal *youtube*. Kegiatan ini diikuti oleh umum yang dipandu oleh salah satu anggota kelompok kami dan di isi oleh ketua Padepokan Padhang Ati. Dan yang terakhir kelompok kami juga mengadakan acara bakti sosial kolaborasi dengan KKN-VDR lainnya, yaitu dengan mengumpulkan sejumlah uang dari setiap anggota

kelompok KKN-VDR dan galang dana seikhlasnya dari masyarakat umum setelah itu hasil dana yang terkumpul akan dibeli peralatan kesehatan seperti masker, *hand sanitizer* dan lainnya untuk diberikan kepada yang membutuhkan. Dengan adanya bakti sosial ini kami berharap agar dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak dalam kondisi pandemi Covid-19 yang berkepanjangan ini, dan ditambah lagi perpanjangan PPKM. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebenarnya saya ingin melewati KKN ini seperti KKN-KKN sebelumnya yang terjun secara langsung ke lapangan dan belajar banyak hal dari kegiatan KKN dimasyarakat sekaligus bertemu dengan teman-teman satu kelompok juga. KKN secara *offline* sangat saya inginkan sejak dulu namun dengan terpaksa keinginan itu harus disampingkan untuk kebaikan kita karena keadaan yang tidak memungkinkan saat ini. KKN *virtual* kedua ini dengan KKN *virtual* pertama tahun kemarin jika dibandingkan menurut saya lebih efektif KKN tahun kemarin karena meskipun tahun kemarin KKN dilakukan secara *virtual* mereka masih tetap bisa terjun langsung ke desa-desa walaupun hanya beberapa orang saja atau bergantian saat melakukan kegiatan rutin seperti bersih-bersih balai desa. Mereka masih bisa melakukan kegiatan di desa, bertemu dengan warga-warga, melakukan bakti sosial, bagi-bagi masker di jalanan. Sedangkan KKN kali ini dilakukan secara *virtual* semua dan sama sekali tidak melibatkan suatu desa juga.

Namun melihat itu semua kita harus tetap bersyukur masih diberikan kesehatan sampai saat ini, bisa memiliki banyak waktu berkumpul dengan keluarga, dan saya bersyukur lagi bisa merawat kakek dan nenek saya yang sedang sakit saat ini sehingga tidak harus saya tinggal-tingal untuk keluar rumah. Intinya dalam setiap semua yang terjadi pasti semua ada hikmahnya, tugas kita adalah untuk berpandai-pandai bersyukur. Harapan saya, semoga KKN ditahun yang akan datang bisa dilaksanakan secara *offline*, agar semua mahasiswa yang waktunya melaksanakan KKN bisa merasakan bagaimana serunya KKN *offline*. Dan semoga pandemi Covid-19 ini segera musnah dari bumi ini, agar semua kegiatan bisa dilakukan kembali secara normal.

BIOGRAFI PENULIS



Adinda Fuadilla Alkumairoh biasa dipanggil Dinda oleh orang-orang sekitarnya. Lahir di Blitar pada tanggal 03 Januari 2000 dari pasangan Bapak Sakroni dan Ibu Nadzirotul Chanifah. Anak sulung dari 2 bersaudara. Bertempat tinggal di Ds. Suweden Kel. Kolomayan Kec. Wonodadi Kab. Blitar. Menamatkan pendidikan TK Al-Hidayah 1 Kolomayan (2006), MI Nurul Jadid Kolomayan (2012), Mts Darul Huda (2015), MA Darul Huda (2018) dan berkesempatan untuk melanjutkan pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung jurusan Ekonomi Syariah sampai sekarang. Pernah menjadi anggota Inti Pramuka di Mts Darul Huda. Pernah mewakili lomba kaligrafi Mts Darul Huda. Pernah menjadi Anggota OSIS MA Darul Huda. Pernah menjadi panitia pramuka MI, Mts, MA Darul Huda. Hobi memasak, kuliner, dan membaca. Suka Kesenian dan budaya daerah. Cita-cita ingin menjadi pengusaha yang sukses.

RENTANG KISAH KKN VDR



Oleh: Muhammad Fahrijal Anshori

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Selain sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai prasyarat kelulusan studi. Umumnya KKN berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa dengan mendirikan posko di daerah tersebut. Namun untuk saat ini KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sedikit berbeda dengan KKN sebelumnya. Kami dianjurkan untuk KKN dari rumah masing-masing. Hal tersebut dikarenakan situasi genting yang tengah menghantam kokohnya negeri yang permai ini. Wabah pandemi Covid-19 sedang menguji ketegaran negeri dan seakan memaksa untuk terbiasa dengan pola tatanan kehidupan yang baru. Saya memaklumi walaupun dalam hati sebenarnya ingin sekali terjun ke lapangan selayaknya KKN pada umumnya. Tetapi tak mengapa sayamasih berkesempatan untuk tetap mengabdikan kepada masyarakat dalam proses pemberdayaan, pembangunan, dan pemeliharaan serta pemanfaatan lembaga dan lingkungan kearah kemajuan dengan cara *virtual*.

Tak Saling Sapa Hingga Menjadi Keluarga

Tanggal 23 Juli 2021 yang lalu kami disatukan dalam bingkai satu kelompok. Kami berasal dari jurusan dan karakter yang berbeda.

Awalnya kami tidak saling kenal dan tidak saling sapa. Akhirnya kami memulai obrolan singkat melalui pesan *whatsapp*. Kami membuka obrolan dengan memperkenalkan diri dan di daerah mana kami tinggal. Sejak perkenalan itu suasana kian mencair dan perlahan-lahan kami akrab dengan sendirinya. Meskipun belum bertatap muka dengan mereka secara langsung, namun rasanya mereka telah membangun keyakinan bahwa saya bisa bersinergi dan tetap memberi manfaat kepada masyarakat walau secara *virtual* dari rumah kami masing-masing.

Kami menyatukan seluruh perbedaan-perbedaan selayaknya organ tubuh kita. Walaupun berbeda tetapi saling memiliki fungsi dan perannya masing-masing. Selayaknya mata yang selalu menunjuki kaki jalan mana yang aman untuk ditapaki, tangan yang selalu sigap menyingkirkan rintangan yang menghalangi kaki, dan mulut yang tak pernah enggan untuk bertanya ketika bimbang menentukan arahnya. Kami mengharapkan dengan perbedaan tersebut, kami bisa saling melengkapi dan merasakan suka duka yang dialami. Merekakini telah kuanggap menjadi keluarga yang sebelumnya tak pernah saya sangka akan hadirnya.

Setelah masa-masa perkenalan selanjutnya kami mulai melakukan pembentukan struktur kelompok anggota KKN VDR 019. Saat pembentukan kami saling tunjuk menunjuk, hingga terbentuklah struktur kelompok KKN VDR 019 yang diketuai oleh Reza Putra Hadinata, dan saya sendiri di tunjuk untuk menjadi sekretaris 2.

Pelepasan dan Tantangan Kegiatan Virtual

Selasa, 27 Juli 2021 kami mengikuti rangkaian acara yang telah di *planning* rapi oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kami mengikuti rangkaian acara pembekalan dan pelepasan KKN yang disiarkan secara langsung melalui aplikasi masa kini *zoom meeting* yang dapat kita pantau melalui layar gawai kami masing-masing. Kami diberi arahan terkait teknis pelaksanaan KKN-VDR yang akan kami tempuh.

Setelah mengikuti pembekalan dari LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kami berdiskusi terkait proker-proker kami

selama kurang lebih satu setengah bulan kedepan. Kami saling bertukar ide dan gagasan. Tak jarang juga terjadi perdebatan kecil di antara kami. Menyatukan pendapat memang bukanlah hal yang mudah. Harus ada yang bersedia menjadi air yang siap memadamkan api. Begitupun kami, harus ada yang mengalah dan mengambil jalan tengah. Dan sejauh ini kami masih belum mendapat keputusan yang disepakati. Pada akhirnya kami memutuskan untuk berkonsultasi dan meminta saran kepada dosen pembimbing lapangan (DPL) kami. Dengan senang hati beliau berkenan kami repotkan dengan meluangkan waktunya untuk memberi petunjuk-petunjuk dan *sharing* pengalaman.

Setelah berkonsultasi kami mendapat sedikit bayangan kearah mana kita akan melangkah. Kami memutuskan untuk memberi kesempatan masing-masing divisi berdiskusi dengan anggotanya dan nantinya akan dibahas dalam kegiatan rapat bersama. Mereka menyetujuinya dan kami menyepakati akan mengandakan rapat dalam dua hari kedepan.

Dua hari telah berlalu dan tepat jam 19.00 WIB kami rapat secara *virtual* melalui aplikasi *google meet*. Seperti rapat pada umumnya ada satu orang yang memandu jalannya rapat. Untuk rapat kali ini kami dipandu oleh ketua kelompok kami. Rapat berjalan dengan semestinya dan menghasilkan keputusan rapat yang sangat luar biasa. Kami yang saat itu diselimuti semangat yang berapi-api, rasanya seperti tak sabar ingin merealisasikan program-program yang telah kami cetuskan malam itu. Ada kegiatan Istigoshah Kubro dan Doa Bersama dari divisi moderasi beragama, kegiatan lomba-lomba dan *vlog* kreatif dari divisi *virtual*, dan tak kalah menarik divisi karya dan antologi buku juga terus berupa untuk menerbitkan buku yang ber-ISBN. Tiada dirasa kami dipertemukan kembali dengan hari senin, hari dimana kami dan dosen pembimbing lapangan (DPL) kami bercengkerama melalui layar gawai kami masing-masing. Walau terkadang terdengar suara berisik dari luar, suara kami yang terputus-putus akibat koneksi yang kurang stabil, atau hal-hal lain yang diluar kendali kita. Itu semua tidak menyurutkan semangat dan antusias kami dalam mengikuti kegiatan KKN ini. Kami saling sapa dan banyak

bercerita tentang suka duka kami selama berkegiatan. Lain dengan hari-hari sebelumnya yang dulunya kami selalu diselimuti dengan kebingungan dan ketidaktahuan, namun tidak untuk hari ini. Kami begitu tak sabar ingin berbagi kabar dengan bapak DPL kami terkait rencana-rencana kita dalam waktu dekat ini. Masing-masing divisi menjabarkan rencana kegiatan mereka dengan penuh semangat dan pengharapan. Kami semua berharap bahwa rencana kegiatan kami ini mendapat *respons* yang baik dari bapak DPL. Dan ternyata benar beliau memberikan *respons* yang sangat positif terhadap kegiatan-kegiatan kami. Dan beliau berkenan untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan kami.

Hari demi hari berlalu kian cepat. Tiada terasa satu persatu dari kegiatan kami telah terlaksana dengan lancar. Meskipun ada banyak sekali drama yang terjadi dibalik suksesnya acara yang kami helat. Ada banyak keringat dan air mata yang mengiringi. Sangat disayangkan satu setengah bulan berlalu begitu cepat. Rasanya baru kemarin kita memulaiberkegiatan ternyata sudah hampir dipenghujung bulan saja. Tandanya kita akan kembali ke aktivitas kuliah kita masing-masing. Hal yang sangat tidak disangka sebelumnya, bertemu keluarga tanpa tatap muka. Pandemi merubah segalanya. Yang dulunya tidak mungkin ternyata menjadi kemungkinan yang nyata. Sungguh pengalaman yang sangat berkesan. Bisa menjalin hubungan baik hingga saya anggap sebagai keluarga walau hingga kini kami belum pernah berjumpa secara nyata.

BIOGRAFI PENULIS



Muhammad Fahrijal Anshori dilahirkan di Blitar pada tanggal 24 Januari 2000. Putra pertama dari empat bersaudara dari pasangan Supani dan Siti musrifah. Beralamat di Desa Temenggungan, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar. Adapun alamat email penulis yaitu mfahrijalanshori@gmail.com. Sekarang penulis sedang menempuh pendidikan jenjang S-1 di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

prodi Manajemen Bisnis Syariah dan sedang berada di semester enam. Mempunyai beberapa pengalaman observasi atau penelitian selama menempuh pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yaitu antara lain (1) Observasi mengenai pemberdayaan ekonomimasyarakat di Desa Wajak lor tulungagung untuk kepentingan tugas kuliah dengan meneliti paguyuban maskoki tulungagung, (2) Observasi di beberapa unit usaha dan UMKM yang ada di Tulungagung dan Blitar untuk kepentingan tugas kuliah, antara lain observasi di kedai kopiye, dan observasi di kandang ayam boiler yang berlokasi di Desa tunjung udanawu; dan (3) Melakukan penelitian di BUMDes lestari temenggungan yang beralamat di Ds. Temenggunga Udanawu, Kabupaten Blitar untuk kepentingan tugas akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

HIKMAH KKN VIRTUAL BAGI SANTRI



Oleh: Moch. Abu Sofyan Al Khusaini

Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di tengah Pandemi Covid 19 ternyata cukup seru. Selain bagaimana ribetnya mengedukasi masyarakat melalui media virtual. Hal itu dialami oleh mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung di tengah ganasnya wabah *virus Corona*, mahasiswa harus tetap mengaplikasikan ilmunya selama kuliah lewat KKN. Bedanya, kali ini KKN bisa dilakukan secara individu dan berkelompok.

Hal ini yang dialami oleh salah satu mahasiswa dari Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. KKN VDR pada tahun ini sangat berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya dimana pada tahun ini KKN memang benar-benar dilakukan secara *virtual* dari rumah, tanpa memilih desa atau terjun ke desa. KKN hanya berupa penugasan-penugasan individu dan kelompok.

Memang sangat sulit mengkondisikan dan mengedukasi masyarakat melalui *virtual*. Mulai dari penyebaran informasi hingga pelaksanaan teknis pun dilakukan secara *online*, tanpa sekalipun melaksanakan turun kelapangan, yang mana itu sudah menjadi ketentuan dari kampus yang mana harus dipatuhi oleh mahasiswanya.

Kebetulan saya adalah salah satu anggota KKN VDR 19 dimana saya sangat merasakan sekali bagaimana sulitnya yang dialami ketika

melaksanakan kegiatan yang berbasis *online* yang melibatkan masyarakat banyak sekali. Demi keberlangsungan penugasan yang di berikan oleh kampus saya hanya bisa mengikuti dan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugasnya.

Dibalik semua ini di latar belakang oleh merebaknya *virus Corona* yang semakin merebak, dan aturan pemerintah tentang Peraturan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang semakin diperpanjang hingga saat ini, sebagai Universitas yang patuh terhadap aturan pemerintah maka tercetuslah kebijakan mengenai KKN VDR kali ini oleh kampus.

Kali ini saya menjalani KKN *virtual* dari Pesantren, karena apa?.

Karena saya adalah salah satu santri pondok pesantren terbesar di Blitar yaitu Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal yang terletak di Ds. Kunir Kec. Wonodadi Kab. Blitar. Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal adalah pondok pesantren yang menerapkan basis kepesantrenan terpadumenerapkan sistem moderen dan sistem jawa kuno (salafi), dalam pembelajaranya santri Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal menggunakan bahasa arab atau bahasa inggris dalam berkomunikasi sehari-hari, dalam kajian kitabnya Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal menggunakan basis pembelajaran kitab kuning, nahwu shorof dan sebagainya.

Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal memiliki bebrapa era kepemimpinan yang saat ini diasuh oleh Dr. K.H Asmawi Mahfudz M.Ag. beliau adalah salah satu pengasuh yang 'alim, dan karismatik beliau sangat tinggi. Beliau selain menjadi pengasuh beliau juga sebagai pengajar di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Kebetulan saya adalah santri beliau yang berada pada tingkatan Ma'had Aly, saya menjalani KKN VDR sembari mengaji dan mengabdikan, dimana selain sebagai santri Ma'had Aly saya juga sebagai tenaga pengajar dalam Madin Al Kamal dan juga MMQ (Majlis Murottil Qur'an Al Kamal). Selain itu saya juga mengabdikan dalam kepengurusan pusat Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal, karena amanah dari pengasuh penulis menjadi kordinator pusat keamanan pondok.

Ma'had 'Aly. Pondok Pesantren Al-Kamal sudah mempunyai pendidikan lanjutan yang memadai, disamping basic sumber daya manusia yang memadai untuk mendirikan sebuah pendidikan tinggi, untuk itu tahun 2013 dijadikan moment untuk mendirikan perguruan Tinggi (al Jami'ah) danmerintis sebuah Madrasah Diniyah yang dapat mengakomodasi beberapa tamatan Al-Kamal agar dapat berlanjut kependidikan pesantren yang lebih tinggi dengan institusi Ma'had 'Aly Ashhabul Ma'arif PP Al-Kamal. Konsentrasi dari madrasah ini lebih kepada memberikan kajian materi-materi keislaman dalam bidang fiqih dan usul fiqih.

Selain menyelesaikan program dan tugasnya dimasa KKN saya juga disibukkan dengan berbagai aktifitas dan kasus, karena saya menjabat sebagai kordinator keamanan pengurus pusat. Saya juga di hadapkan dengan berbagai kasus seperti pelanggaran santri. Selain itu pada saat itu saya sangat merasakan sekali suatu ketika terdapat salah seorang santri baru yang tidak betah dan memaksakan dirinya untuk kabur dari pesantren, disitulah saya merasakan sekali pada saat malam dini hari saya harus menyusuri jalan untuk mencari santri yang kabur dan mengingat situasi sudah malam dan sangat membahayakan bagi santri maka saya di kejar waktu untuk segera menemukanya.

Selain permasalahan banyaknya santri baru yang tidak kerasan saya juga banyak dihadapkan dengan protesan dari wali santri baru, karena dimana aturan pesantren bahwa santri baru tidak boleh disambang sebelum 40 hari banyak wali santri yang memaksakan dirinya untuk melakukan sambang anaknya di pesantren dengan berbagai alasan, salah satu alasanya adalah karena situasi saat ini pembelajaran santri berupadaring maka santri dengan situasi darurat diizinkan menggunakan ponsel, pada waktu yang telah di tentukan (waktu pembelajaran) disitulah santri secara diam-diam menghubungi orang tuanya dengan berbagai alasan supaya orang tuanya datang ke pesantren, maka sering sekali saya dibenturkan dengan wali santri yang mengeyel tidak patuh terhadap aturan pesantren dan tidak jarang saya juga sedikit melakukan perdebatan dengan wali santri.

Namun hal itu saya lakukan semata-mata hanya untuk menegakkan aturan yang telah disepakati oleh pengurus pesantren, selain itu dalam masa ini PPKM berdasarkan Forkopimcam (Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan) juga telah disepakati dalam masa PPKM ini belum dibolehkan untuk diberlakukan sambangan. Demi ikhtiar menjaga keluarga besar Pondok Pesantren Terpadu Al Kamal dari merebaknya *virus Corona* supaya tetap aman nyaman dan seluruh santri diberikan kesehatan dan keselamatan.

Memang berat sekali dirasakan bagi orang tua atau wali santri jika sekian lama tak mendengar kabar dari anaknya, dan juga sangat gelisah sekali ketika para orang tua mendengarkan keluhan kesah dari anaknya. Tetapi harus bagaimana lagi demi keberlangsungan pembelajaran di pesantren dan juga sebagai wujud pelaksanaan aturan maka selayaknya untuk saling mengerti satu sama lain. Kesan pertama ketika saya melihat informasi dibukanya KKN gelombang dua, saya merasakan antara perasaan senang dan tidak senang karena tak terasa saya hampir menyelesaikan program study dimana sudah mencapai fase Kuliah Kerja Nyata. Namun, ada juga rasa tidak senang karena kesibukan saya akan bertambah kembali dengan mengurus program KKN di desa yang ditentukan, tentunya saya juga akan dikejar tanggung jawab di pesantren yang sepertinya belum bisa di tinggalkan dalam situasi saat ini.

Saya banyak mendengar cerita dari teman-teman tentang bagaimana pelaksanaan KKN VDR pada tahun ini, kebetulan teman saya telah melaksanakan KKN VDR pada gelombang pertama. Suatu ketika setelah adanya informasi pembagian kelompok KKN VDR gelombang 2 saya telah tergabung dalam kelompok VDR 19, pada saat itu saya sudah merencanakan bagaimana skema pemilihan desa juga program-program yang akan dilaksanakan. Saya telah melakukan musyawarah bersama anggota kelompok yang mana telah membuahkan hasil tinggal melaksanakan terjun kelapangan.

Namun, disaat semua sudah siap ternyata didapati informasi yang terbaru mengenai KKN VDR gelombang 2 kali ini dilaksanakan benar-benar secara *virtual* dari rumah semua, mahasiswa tanpa memilih desa untuk dijadikan objek dalam praktik lapangannya. Hanya

cukup menjalankan penugasan-penugasan *virtual* yang di arahkan oleh kampus yaitu berupa tugas individu dan juga tugas kelompok. Maka benar-benar dilaksanakan dari mana saja mahasiswa menempat atau berdomisili.

Dari sinilah saya sangat bersyukur dengan adanya KKN VDR ini. Karena dengan adanya KKN *virtual* ini saya juga bisa fokus pada mengaji dan mengabdikan tanpa meninggalkan pembelajaran yang diampu dan tugas wewenang. Saya juga sedikit teringankan bebannya karena ketika mungkin KKN ini dilaksanakan secara langsung atau terjun ke lapangan maka kemungkinan penulis akan tambah di sibukkan lagi karena harus sering berlari-larian dari lokasi KKN ke pesantren demi keberlangsungan amanah kepengurusan pesantren yang di amanahkan kepada saya.

Terakhir, dalam masa pandemi ini marilah kita banyak-banyak bersyukur, dibalik ribetnya KKN *virtual* masih ada hikmah yang tersembunyi. Semua ini tak lepas dari jalan yang diatur oleh Allah SWT. Untuk saya khususnya dan pada pelaksana KKN VDR umumnya mudah-mudahan kita semua selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT. Senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

BIOGRAFI PENULIS



Moch. Abu Sofyan Al Khusaini biasa dipanggil dengan sebutan Sofyan, yang mana penulis sebagai anak ketiga dari pasangan suami istri Bapak Takat Pamudji dan Ibu Siti Sofiyah, yang beralamat di Ds. Rejomulyo Kec. Kras Kab. Kediri. Penulis adalah mahasiswa Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sayyid Ali Rahmatullah, sembari menyelesaikan program studinya penulis juga masih melanjutkan berprosesnya dalam menuntut ilmu, kebetulan penulis juga sebagai santri Ma'had Aly Al Kamal disitulah penulis berproses, dari bejar, mengajar, mengaji, dengan amanah yang di berikan penulis juga dilatih dihadapkan dengan masyarakat umum, sebagai latihan sebeelum penulis kembali kepangkuan daerah kelahiran.

AKU, PANDEMI COVID-19, DAN KKN



Oleh: Lailatul Khoirun Nikmah

Setahun lebih pandemi covid-19 melanda Indonesia. Melihat kilas balik, *Coronavirus Disease 19* atau biasa biasa kita mengenalnya dengan Covid-19 yang menjadi asal mula terjadinya pandemi ini. Kasus pertama kali munculnya virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok, pada Desember 2019. Pandemi ini disebabkan oleh *virus corona* jenis baru yang disebut *SARS Cov-2*. Virus ini menyerang saluran pernapasan dan menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan. Dalam waktu yang dapat dikatakan singkat, virus ini menyebar ke berbagai daerah lainnya di Tiongkok, kemudian ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Covid-19 masuk ke Indonesia pada tahun 2020.

Untuk menekan penyebaran Covid-19 di Indonesia, pemerintah banyak mengeluarkan kebijakan untuk membatasi pergerakan masyarakat Indonesia dari mulai era *new normal*, PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), PSBB transisi, PPKM (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) darurat sampai dengan PPKM level ke 4. Pandemi ini menyebabkan banyak perubahan di berbagai sektor termasuk sektor pendidikan. Dampak pandemi Covid-19 sangat dirasakan dalam dunia pendidikan contohnya seperti sejumlah sekolah dan perguruan tinggi yang terpaksa harus ditutup sementara dan mengubah metode belajarnya menjadi daring (dalam jaringan). Keefektifan dari pembelajaran secara daring ini masih dipertanyakan dikarenakan tidak setiap siswa mampu menerima metode pembelajaran seperti ini. Aku sebagai mahasiswa yang notabene

sudah dewasa saja masih mengeluh mengenai pembelajaran dengan metode daring seperti ini, apalagi dengan adik-adik yang masih mengenyam pendidikan pada tingkat sekolah dasar. Untuk jenjang perguruan tinggi, hampir semua perguruan tinggi membuat kebijakan mengenai kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilakukan secara daring juga guna sebagai respon terhadap kepedulian terhadap kondisi di tengah pandemi Covid-19. Salah satu kampus yang menerapkan kebijakan tersebut yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hal tersebut sebagai bagian promosi lembaga terhadap masyarakat luas.

Mengingat sebelum munculnya pandemi ini, dulu pernah mengunjungi posko kakakku yang sedang melaksanakan kegiatan KKN dimana kegiatan tersebut masih dilakukan secara normal yaitu dengan terjun ke desa-desa. Aku melihat keseruan, kebersamaan, saling gotong royong disana. Kakakku juga menceritakan bagaimana serunya membuat beberapa program kerja untuk meningkatkan potensi desa yang dijalankan bersama-sama dengan masyarakat sekitar. Kala itu aku membayangkan, jika aku KKN nanti pasti akan seseru ini. Namun tiba-tiba pandemi datang membuat pihak kampus mengeluarkan kebijakan bahwa dengan adanya pandemi Covid-19 ini maka seluruh kegiatan pembelajaran termasuk kegiatan KKN dilakukan secara daring. Jadi mulai dari KKN Gelombang II tahun 2020 hingga KKN Gelombang II tahun 2021 ini, dilaksanakan secara *virtual* dari rumah (VDR).

Pelaksanaan KKN VDR Gelombang II tahun 2021 yaitu dimulai pada tanggal 26 Juli 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021 dimana beberapa hari sebelum pelaksanaan, peserta telah dibagi menjadi beberapa kelompok dan aku mendapatkan kelompok O19. KKN VDR O19 berjumlah 11 anggota dan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) yaitu ibu Dr. Dewi Asmarani, M.Pd. Pada *pra*-pelaksanaan, aku mulai berkenalan dengan teman-teman satu kelompok dan kita membahas rencana-rencana mengenai program kerja apa saja yang akan dijalankan nantinya. Kita juga sudah mulai mencari desa mana yang akan kita kunjungi sebagai tempat KKN. Melihat dari program KKN VDR Gelombang I tahun 2021 kemarin,

peserta melakukan kegiatan dengan terjun ke desa dengan tetap menerapkan protokol kesehatan dan menjaga jarak. Sehingga kita berpikir bahwa KKN kali ini akan sama dengan yang sebelumnya, tetapi siapasangka kegiatan kuliah kerja nyata kali sangatlah berbeda. Kita tidak boleh terjun ke desa-desa sehingga menyebabkan rencana program kerja yang tadinya telah didiskusikan tidak dapat dilaksanakan sesuai ekspektasi kita. Padahal KKN itu identik dengan terjun, membaaur dengan masyarakat di desa-desa untuk meningkatkan potensi wilayah tersebut. Namun apa boleh buat, hal ini mungkin disebabkan adanya lonjakan kembali kasus positif terpapar virus Covid-19.

KKN ini merupakan pengalaman pertamaku, awalnya aku bertanya-tanya akan jadi seperti apa sih KKN kali ini? Pasti tidak akan lepas dengan gadget dan akan susah sekali. Seiring dengan berjalannya hari aku mulai mengerti bahwa KKN kali ini tetap sama seperti KKN yang terdahulu tetapi ada sedikit inovasi agar menyesuaikan dengan keadaan kita di era sekarang ini. Dengan adanya teknologi informasi sangat memungkinkan pelaksanaan KKN dapat dilakukan tanpa kontak fisik maupun kontak sosial dengan masyarakat. Salah satunya yaitu penggunaan berbagai platform media sosial untuk melakukan pembelajaran, himbauan, dan penyampaian informasi. Kita dituntut aktif dalam dunia teknologi.

Dari kegiatan KKN ini banyak pelajaran dan pengalaman baru yang dapat dipetik dari beberapa tugas yang diberikan contohnya seperti ketika membuat video *vlog* kreatif dimana kelompok kita memilih tema "Pembelajaran". Disini kita membuat sebuah video pembelajar dan diunggah pada akun *Instagram* atau *Youtube* masing-masing anggota kelompok. Pengalaman yang didapat dari tugas ini selain mengasah kekreatifan, kita juga mendapat pengalaman bagaimana membuat video pembelajaran yang menarik dan diminati anak-anak. Selain itu, kita juga diberi tugas untuk membuat esai yang nantinya akan dijadikan sebuah buku antologi dengan tema "Pengalaman KKN di Masa Pandemi". Selanjutnya yaitu ada tugas kelompok membuat program kerja berupa kegiatan *virtual*. Pembacaan Yasin dan Tahlil merupakan salah satu kegiatan dari

kelompok kami. Kita mengadakan Yasin dan Tahliil sebagai kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari Kamis sekitar pukul 18.30 WIB. Tidak hanya pembacaan Yasin dan Tahliil, kami juga membuat kegiatan lomba untuk memeriahkan hari kemerdekaan yang diikuti oleh peserta dengan usia 10 sampai dengan 12 tahun. Lomba ini juga dilaksanakan secara *virtual*, dengan teknisnya yaitu peserta wajib melakukan pendaftaran dengan cara menghubungi *contact person* yaitu saya sendiri. Kemudian peserta membuat video membaca puisi dengan durasi minimal 2 menit bertema kemerdekaan. Video yang telah dibuat bisa diunggah di akun *instagram* masing-masing peserta dengan *meng-tag* akun *instagram* kita yaitu @kkn_vdr19_2021. Selanjutnya yaitu menyelenggarakan Istighosah Kubro di malam hari kemerdekaan dengan *live streaming* di kanal *youtube*. Dan terakhir yaitu mengadakan bakti sosial (baksos). Program kerja ini merupakan wadah untuk menampung kegiatan mahasiswadalam menjalin interaksi sosial dan menjalin silaturahmi kepada masyarakat meskipun tanpa bertatap muka. Selain itu, kegiatan ini diadakan juga untuk melatih kepekaan dan kepedulian mahasiswa terhadap sesama manusia.

Dalam menjalankan kegiatan berkelompok seperti ini sangat diperlukan yang namanya komunikasi dikarenakan kegiatan akan berjalan jika di dalam suatu kelompok terjalin komunikasi dengan baik. Apabila sebuah komunikasi dapat terjalin dengan baik antara tiap anggota kelompok, maka peluang dalam mencapai keberhasilan akan cenderung terarah. Tidak mudah menyatukan beberapa kepala yang memiliki pemikiran masing-masing menjadi satu kesatuan kelompok yang solid. Hambatan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan ini berupa komunikasi dibatasi dengan adanya jaringan. Meskipun begitu, kita harus terbiasa dengan era seperti sekarang ini, dimana kita diharuskan terbiasa dengan teknologi digital.

Harapanku kali ini semoga KKN VDR tidak hanya bermanfaat bagi peserta melainkan juga bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Dan semoga pandemi ini cepat usai, keadaan bumi membaik, kegiatan pembelajaran bisa dilakukan dengan tatap muka dan KKN dapat dilaksanakan secara normal kembali.

BIOGRAFI PENULIS



Lailatul Khoirun Nikmah kerap kali dipanggil Lala, lahir di Desa Doroampel Kec. Sumbergempol, Kab. Tulungagung pada 01 Maret 1999. Anak kedua dari dua bersaudara, pasangan bapak Fauzi dan Ibu Siti Masitoh. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 02 Doroampel (lulus tahun 2012), MTsN 1 Tulungagung (lulus tahun 2015), SMKN 2 Boyolangu dengan jurusan tata busana (lulus tahun 2018) dan sekarang ini sedang menempuh pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan program studi Manajemen Bisnis Syariah. Hobi penulis yaitu membaca novel.

AKU, KKN DAN PANDEMI



Oleh: Reza Putra Hadinata

KKN tahun ini berbeda dengan KKN pada tahun sebelumnya, karena KKN pada tahun sebelumnya dilakukan secara *offline* sedangkan KKN pada tahun ini menggunakan sistem *online* atau daring. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang melanda dunia saat ini. Pada masa pandemi ini mengharuskan mahasiswa-mahasiswi peserta KKN melakukan kegiatannya dengan *virtual* yang hanya dilakukan dengan bertatap muka menggunakan *zoom* atau media aplikasi lainnya. Tetapi menurut saya, hal tersebut tidak mengurangi keseruan dalam kegiatan KKN secara *online* atau daring ini. Dengan adanya beberapa pembekalan dari kampus setiap mahasiswa bisa untuk berlatih mandiri serta menerapkan ilmu yang mereka dapatkan.

Disini pada mulanya kami tidak mengenal satu sama lain karena pada sistem KKN mengharuskan setiap kelompok tidak hanya diisi oleh satu jurusan melainkan bergabung dengan jurusan lainnya. Karena situasi masih di masa pandemi Covid-19, kami tidak bisa melakukan perkenalan secara langsung sehingga kami mengadakan perkenalan melalui *via zoom*. Meskipun sedikit kurang efektif tetapi paling tidak beberapa dari kami mengenal satu sama lain meskipun hanya lewat *online*.

Pada tanggal 28 Juli 2021 kami mengadakan pertemuan melalui *online* dengan DPL. Di pertemuan tersebut kami mulai membahas proker dari tiap masing-masing divisi. Didalam kelompok kami terdapat beberapa divisi yaitu divisi virtual, divisi moderasi

beragama, dan yang terakhir divisi karya buku antologi. Dalam kelompok kami berisi 11 mahasiswa yang diantaranya 3 laki-laki dan 8 perempuan. Meskipun begitu hal tersebut tidak menjadi masalah besar untuk melaksanakan kegiatan KKN ini meskipun secara *virtual*. Disinilah kami seperti mendapat teman dan keluarga baru meskipun dilakukan secara *online*. Disisi lain saya di tunjuk oleh teman-teman sebagai ketua kelompok, hal ini merupakan pengalaman pertama saya menjadi ketua dan ini membuat saya sedikit gugup karena saya itu orangnya tidak terlau percaya diri dan tidak banyak bicara. Sekarang saya di tunjuk menjadi ketua untuk mengetuai kelompok 19. Sebelumnya saya kurang yakin dan bilang kepada teman-teman yang lain agar di ganti saja ketua kelompok. Teman-teman bilang kepada saya untuk percaya diri sebagai ketua untuk menambah pengalaman dan agar bisa melatih tanggung jawab, saya pun mulai agak percaya diri setelah di semangati oleh teman-teman saya. Karena mereka yakin kalau saya bisa. Setelah itu kami pun mulai merancang susunan kegiatan kelompok kami, pertama kami berfikir untuk membuat seminar *online* yang bertemakan berperilaku hidup sehat di masa pandemi Covid-19 dengan memilih narasumber dari dinas kesehatan. Setelah kami hubungi untuk dimintai keterangan untuk mengisi acara seminar kami ternyata hasilnya tidak ada jawaban, sehingga dari kelompok kami akhirnya memaklumi karena situasi yang belum kondusif dan mungkin dari beliau juga sedang sibuk menangani urusan yang lain. Setelah kegiatan tersebut yang kita agendakan tidak ada hasilnya kami rombak acara lagi dari awal dan merubah semua rancangan acara, tetapi kami bingung untuk memilih acara apa yang cocok, dan saya memiliki ide untuk membuat bakti social dengan memberi masker dan sembako kepada masyarakat yang berdampak dari Covid 19, sebelum rencana saya itu saya jelaskan ke teman-teman yang lain saya merundingkannya dulu kepada wakil ketua apakah dia setuju apa tidak, sehingga pada akhirnya ternyata dia setuju dengan ide saya itu dan bertanya kepada saya untuk dananya darimana? dan saya usul kalau soal dana kita galang dana dari semua anggota kelompok saja. Lalu saya lanjutkan ke DPL kelompok kami dan saat itu di tolak dan tidak boleh karena sedang pandemi dan tidak

boleh kontak fisik, setelah itu beliau usul bagaimana kalau baksosnya berupa uang saja dan di berikan melalui transfer. Kami pun setuju dengan usul beliau, karena KKN ini memang semua dilakukan secara daring dari rumah dan semua acara dilaksanakan dari rumah. Setelah acara baksos sudah *deal* jadi kami mau merancang acara lain yaitu ngaji bersama yang dilaksanakan setiap hari kamis pukul 18.30 WIB. Kelompok kami usul untuk membuat acara berdoa bersama pada tanggal 17 agustus tepat pada HUT RI dengan tema ngaji bersama untuk kesembuhan bangsa Indonesia. Kelompok kami mengambil tema tersebut karena pada beberapa bulan belakangan ini angka positif di Indonesia kembali bertambah. Sempat sebelumnya sudah menurun kini entah mengapa kembali meningkat, oleh karena itu kami mengambil tema tersebut. Lalu ada salah satu teman kami yang usul bagaimana kalau kita mengadakan perlombaan. Lomba yang bertemakan tentang moderasi beragama contohnya lomba kaligrafi, lomba hafal Al qur'an dan lain-lainnya. Saya pikir-pikir bisa saja kalau kita mengadakan lomba tersebut tetapi kelompok kami kurang yakin karena kendala waktu dan biaya yang dikeluarkan, takutnya terlalu mepet dan biaya yang dikeluarkan terlalu besar. Jadi kami rundingkan lagi untuk kegiatan lomba tersebut.

Setelah saya rundingkan bersama teman-teman yang lain akhirnya kelompok kami tetap mengadakan lomba untuk kegiatan selanjutnya. Lomba yang dipilih oleh kelompok kami yaitu lomba baca puisi yang bertemakan keagamaan karena bertepatan dengan tahun baru Islam. Lomba ini sekaligus untuk menyambut tahun baru Islam. Setelah ini kelompok kami ingin menanyakan mengenai baksos dengan DPL kami apakah boleh kalau baksosnya tidak berupa tunai melainkan sembako, itupun nantinya yang menyerahkan bukan semua anggota kelompok karena tidak memungkinkan dengan kondisi sekarang yang sedang pandemi. Untuk penyerahan baksos tersebut nantinya hanyalah perwakilan saja. Semoga saja diperbolehkan oleh DPL kami. Karena kalau berupa uang saya sendiri merasa kurang setuju saja. Setelah persiapan lomba di siapkan oleh teman-teman yang lain saya lanjut memikirkan video vlog individu, saya bingung video apa yang akan saja kerjakan nantinya karena

kelompok kami memilih tema pembelajaran dan saya sendiri kurang percaya diri kalau soal *public speaking* dan kurang bisa lancar berbicara di depan kamera. Saya pun memiliki ide kenapa video saya tidak tentang mengajarkan mengaji saja! berhubung saya anak kedua dan tidak memiliki adik jadi saya memilih untuk mengajarkan keponakan saya mengaji. Walaupun tidak terlalu pintar tentang baca tulis Qur'an setidaknya semoga bermanfaat. Jadi sekian dulu cerita dari saya, mungkin ini pengalaman yang cukup menantang buat saya karena KKN dengan cara daring di masa pandemi yang seperti ini dan sebagai ketua kelompok dan semoga KKN saya ini berjalan dengan lancar sampai minggu terakhir dan pandemi segera berakhir sehingga kita semua bisa beraktifitas dengan normal kembali.

BIOGRAFI PENULIS



Reza Putra Hadinata atau biasa dipanggil Reza oleh orang-orang disekitarnya memiliki hobi bermain game dan futsal. Ia lahir di kota Tulungagung pada tanggal 1 Maret 1999 dari pasangan Hadi Susanto dan Sri Utami. Reza memiliki seorang kakak bernama Hendra Kurniawan Hadi yang sudah menikah dengan seorang guru di sekolah dasar yang berada di tulungagung. Ia juga memiliki keponakan laki - laki bernama Muhammad Tsaqib Ajela Kurniawan yang baru berusia 3 tahun. Ia pertama kali masuk sekolah di tahun 2006 - 2012 di SDN 1 Rejosari. Kemudian setelah lulus melanjutkannya ke SMPN 5 Tulungagung dari tahun 2012-2015. Dan kemudian melanjutkan sekolah lagi ke SMAN 1 Kauman. Dia memiliki cita-cita dalam beberapa tahun mendatang dapat segera menyelesaikan studinya di suatu Universitas Negeri Islam di Tulungagung dan membuat kedua orang tuanya bangga. Dan pemuda tampan satu ini ini juga memiliki cita-cita untuk memberangkatkan Haji kedua orang tuanya yang sudah merawatnya sejak kecil di kemudian hari. Amin

SEPENGGAL KISAH KKN VDR



Oleh: Jamilatun Ni'mah

Mendengar kata Kuliah Kerja Nyata atau KKN, tentu yang terlintas dalam pikiran setiap mahasiswa adalah terjun langsung ke masyarakat, mendapat teman baru, pengalaman baru, dsb. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dengan terjun langsung ke sebuah desa. Pelaksanaan KKN biasanya dilakukan di sebuah desa selama kurang lebih satu bulan. Untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan KKN, maka biasanya anggota kelompok KKN tersebut menginap di rumah salah satu penduduk setempat.

Saya sebagai mahasiswa sering dibuat penasaran saat sedang mendengar cerita-cerita tentang KKN dari teman, saudara dan tetangga. Mereka selalu bercerita jika KKN itu menyenangkan, seru, dan akan mendapat teman baru. Waktu berlalu cepat, hingga kini saatnya tiba giliran saya melaksanakan kegiatan KKN. Namun, saya harus menerima kenyataan jika pelaksanaan KKN secara langsung untuk saat ini tidak memungkinkan. KKN di tengah pandemi Covid-19 saat ini hanya bisa dilakukan secara VDR (Virtual Dari Rumah). Pandemi Covid-19 melanda dunia sudah satu tahun lebih. Segala macam bentuk aktivitas masyarakat untuk saat ini dibatasi, tidak boleh mengadakan kegiatan yang dapat memicu kerumunan orang. Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini memberikan dampak buruk di berbagai bidang. Mulai dari bidang kesehatan, ekonomi, pendidikan,

pertanian, dsb. Untuk mempersempit penyebaran Covid-19, pemerintah terus menciptakan kebijakan-kebijakan baru. Misalnya kebijakan pemerintah terkait bidang pendidikan, Segala kegiatan di seluruh sekolah baik SD, SMP, SMA, hingga perguruan tinggi dilakukan secara *daring*. Sesuai dengan kebijakan pemerintah, maka segala bentuk kegiatan perkuliahan dilakukan secara *virtual* termasuk kegiatan KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Sepenggal kisah KKN virtual saya dimulai pada saat pendaftaran KKN VDR gelombang 2 tahun 2021. Pendaftaran KKN dimulai pada tanggal 15 Juli 2021 pukul 00:00 WIB sampai dengan 19 Juli 2021. Ada kisah yang tidak bisa terlupakan pada saat saya sedang mendaftar KKN VDR. Saya hampir saja tidak bisa mengikuti KKN VDR gelombang 2 tahun 2021.

Saya sering mendengar cerita dari pengalaman teman dan saudara saya mengenai pendaftaran KKN. Mereka sering bercerita bahwa pendaftaran KKN sering menjadi aksi berebut. Sehingga mahasiswa pada saat mendaftar KKN berlomba-lomba untuk mendaftar di hari pertama pendaftaran dibuka. Saya sudah berniat akan mendaftar pada malam hari, tanggal 15 Juli 2021. Akibat saya terlalu lelah di siang hari karena bekerja di toko, akhirnya pada malam tersebut saya ketiduran. Saya tertidur sangat pulas hingga subuh. Setelah saya bangun, yang pertama terlintas di pikiran saya tentu pendaftaran KKN gelombang 2 tahun 2021. Saya bergegas melihat ponsel, dan ternyata banyak teman saya yang berusaha menghubungi saya untuk membangunkan, memberitahu tentang pendaftaran KKN, bahkan ada yang bertanya kepada saya mengenai berapa nomor urut kelompok KKN. Setelah sholat subuh, tentu saya bergegas mengambil laptop dan segera membuka link pendaftaran KKN gelombang 2 tahun 2021. Tidak lupa saya mengucapkan kata *bismillahirrahmannirrahim*.

Satu per satu saya mulai mengisi formulir pendaftaran KKN Gelombang 2 tersebut secara *online*. Dan ternyata, yang saya khawatirkan benar terjadi. Pada saat akhir mengisi formulir bagian pemilihan kelompok KKN, semua kuota kelompok yang akan saya pilih selalu sudah penuh. Kondisi saya pada saat itu tentu sangat bingung, sedih dan kecewa. Saya terus mencoba satu per satu, hingga akhirnya

saya bisa terdaftar di kelompok KKN VDR 019. Perasaan saya yang awalnya kecewa menjadi bahagia, karena pada akhirnya bisa terdaftar di KKN VDR gelombang 2 tahun 2021. Alhamdulillah, akhirnya saya bisa terdaftar sebagai peserta KKN gelombang 2 tahun 2021. Kelompok KKN VDR 019 beranggotakan 11 orang, termasuk saya didalamnya. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok KKN VDR 019 yaitu Ibu Dr. Dewi Asmarani, M.Pd.

Walaupun dipisahkan oleh jarak, kami sekelompok berusaha untuk tetap menjalin komunikasi yang baik melalui media grup *whatsap* KKN VDR 019. Kelompok saya juga mengadakan pertemuan *virtual* bersama DPL melalui *google meet*. Langkah pertama yang kelompok saya lakukan yaitu berkenalan antar sesama anggota kelompok. Bagaimana kita bisa melaksanakan program ke depan dengan baik, jika tidak kenal satu sama lain bukan?. Karena ada pepatah "*Tak Kenal Maka Tak Sayang*".

Setelah kami memperkenalkan diri satu sama lain, ternyata anggota kelompok KKN VDR 019 berasal dari berbagai kota, mulai dari kota Blitar, Tulungagung, Kediri, Nganjuk, dsb. Selanjutnya kelompok saya mulai menyusun struktur kepengurusan kelompok KKN VDR 019. Mulai dari pemilihan ketua kelompok, wakil ketua, sekretaris, divisi *virtual*, divisi keagamaan, dan divisi buku antologi. Saya terpilih masuk divisi buku antologi kelompok KKN VDR 19.

Walaupun sudah masuk di tahap terbentuknya struktur kelompok KKN VDR 019, dalam hati saya masih bertanya "Bagaimana sebenarnya melaksanakan KKN VDR gelombang2 tahun 2021?". Masalah tersebut akhirnya bisa terpecahkan setelah saya mengikuti kegiatan Pelepasan dan Pembekalan KKN VDR pada tanggal 27 Juli 2021, yang disiarkan secara langsung di *youtube*. Setelah mengikuti pembekalan KKN VDR, saya mendapatkan banyak informasi mengenai pelaksanaan KKN VDR gelombang 2 tahun 2021. KKN VDR gelombang 2 dilaksanakan mulai tanggal 26 Juli 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021. KKN VDR gelombang 2 tahun ini berbeda dengan KKN VDR gelombang 1. Dimana KKN VDR gelombang 2 merupakan KKN VDR murni dan tidak ada satu desa yang dipilih oleh kelompok, artinya mahasiswa tidak boleh terjun langsung ke desa.

KKN VDR dari rumah, artinya KKN yang direncanakan dan dikelola oleh mahasiswa secara kelompok tetapi dilakukan dari rumahnya masing-masing dengan mengangkat potensi desanya, melakukan moderasi beragama dan kegiatan *virtual* lantas dipublikasikan secara *daring*. Mahasiswa secara individu melakukan pemetaan potensi desanya masing-masing. Secara kelompok mahasiswa membuat kegiatan *virtual*, kampanye moderasi beragama, dan membuat karya antologi buku. Sasaran KKN VDR kali ini adalah masyarakat lokal dan masyarakat di dunia maya. Meskipun KKN VDR bersifat kelompok, namun mahasiswa tidak boleh melakukan pertemuan tatap muka dengan kelompoknya. Mahasiswa hanya boleh berkomunikasi dengan menggunakan berbagai macam media sosial yang ada. Pada KKN VDR mahasiswadiberikan 2 tugas, yaitu tugas individu dan tugas kelompok. Tugas individu terdiri dari tugas esai pengalaman KKN dan *vlog* atau video kreatif dari rumah. Sedangkan tugas kelompok terdiri dari poster kampanye moderasi beragama, video kampanye moderasi beragama, esai moderasi beragama, dan terakhir adalah laporan kegiatan *virtual*. Untuk tema video kreatif kelompok saya memilih tema pembelajaran. Sedangkan untuk tugas esai individu, kelompok saya memilih tema pengalaman KKN di tengah pandemi.

Karena untuk tema video kreatif kelompok saya adalah pembelajaran, maka saya memilih membuat video pembelajaran mengenai lambang negara Indonesia. Minimnya tingkat pemahaman generasi muda akan lambang dan dasar negara Indonesia menjadi alasan saya untuk membuat video kreatif tentang Garuda Pancasila. Bahkan pada saat ini masih banyak sekali generasi muda yang belum mengetahui apa itu Pancasila. Padahal generasi muda merupakan aset penerus bangsa. Dalam kehidupan sehari-hari generasi muda Indonesia saat ini jauh dari nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai Pancasila yang begitu penting sudah tergerus oleh nilai-nilai dan budaya kebaratan yang tentu berbeda dengan budaya bangsa Indonesia. Kondisi seperti ini tentu tidak boleh dibiarkan begitu saja. Penanaman nilai Pancasila harus dimulai sejak usia dini. Tentu untuk memperkenalkan Pancasila secara teoritis kepada generasi anak

sekarang menjadi hal yang sudah kuno. Salah satu cara untuk menarik minat anak, yaitudengan mengajak anak melihat video menarik mengenai Pancasila. Saya berharap video kreatif saya mengenai Garuda Pancasila dapat membantu para orang tua untuk mengenalkan dan menanamkan nilai Pancasila kepada anak mereka. Semoga video saya juga dapat mempermudah para siswa dalam hal memahami Pancasila itu sendiri. Menurut saya nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila menjadi pondasi awal seorang anak agar kelak anak memiliki karakter kebangsaan atau nasionalisme.

Tugas membuat video kreatif untuk memenuhi tugas individu KKN VDR merupakan sebuah tantangan yang menarik bagi saya. Saya ditantang untuk membuat video kreatif layaknya seorang *youtuber*. Padahal saya tidak memiliki pengalaman sekali dalam hal mengedit video sebelumnya. Saya hanya berbekal dari video tutorial dari *youtube*. Tentu dengan adanya tugas ini saya mendapatkan pengalaman baru mengenai bagaimana cara dan proses pembuatan video agar bisa menarik. Walaupun mungkin video saya masih masuk kategori video yang sangat sederhana dan belum begitu menarik bagi penontonnya. Tapi setidaknya saya sudah belajar dan berusaha untuk membuat yang terbaik.

Salah satu kegiatan rutin satu minggu sekali kelompok KKN VDR 019 adalah rutinan Yasin dan Tahlil setiap hari kamis malam jum'at. Kegiatan Yasin dan Tahlil dilaksanakan pukul 18.30 WIB atau setelah sholat maghrib. Kegiatan Yasin dan Tahlil dipimpin oleh salah satu anggota kelompok. Kegiatan ini dilaksanakan secara *virtual* melalui *google meet*. Kegiatan ini juga dibuka untuk umum bagi yang berminat untuk mengikuti Yasin dan Tahlil bersama kelompok KKN VDR 019. Saya sangat senang sekali bisa mengikuti kegiatan rutin seperti ini. Saya kuliah sambil bekerja di toko milik saudara saya. Saya setiap hari sibuk bekerja, dan hampir tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan seperti ini. Dengan adanya KKN VDR, saya menjadi memiliki kesempatan dan meluangkan waktu saya untuk mengikuti kegiatan seperti ini. Walaupun kegiatan Yasin dan Tahlil hanya dilaksanakan secara *virtual* melalui *google meet*, alhamdulillah acara berjalan dengan lancar dan hikmat.

Pelaksanaan KKN VDR gelombang ke-2 saat ini bertepatan dengan bulan kemerdekaan Indonesia, yaitu bulan Agustus. Dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Indonesia yang ke-76, kelompok saya mengadakan lomba membaca puisi secara *virtual*. Lomba membaca puisi ini memanfaatkan media sosial *Instagram*. Lomba membaca puisi dapat diikuti oleh anak berusia 10-12 tahun. Lomba membaca puisi bertema tentang hari kemerdekaan. Untuk mengikuti lomba, peserta cukup membuat video dengan durasi minimal 2 menit dan diupload di *Instagram* masing-masing milik peserta dengan men-tag akun @kkn_vdr19_2021. Pendaftaran dan pengumpulan video lomba membaca puisi diadakan pada tanggal 10-16 Agustus 2021. Bertepatan dengan malam hari kemerdekaan, yaitu malam Selasa tanggal 16 Agustus 2021. Kelompok KKN VDR 19 mengadakan acara Istighosah Kubro dan Doa Bersama Untuk Indonesia. Acara ini diadakan dalam rangka untuk memperingati hari kemerdekaan Negara Indonesia yang ke-76, sekaligus sebagai bentuk ikhtiar bersama dengan berdoa untuk kesembuhan Indonesia. Dalam proses pelaksanaan acara ini, kelompok KKN VDR 019 bekerja sama dengan Padepokan Padhang Ati. Acara Istighosah Kubro dan Doa Bersama Untuk Indonesia dipandu langsung oleh Gus Riza Zakaria, SH. I M. H yaitu Pengasuh Padepokan Padhang Ati.

Kegiatan kelompok terakhir kelompok saya adalah kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan secara *virtual*. Dana kegiatan bakti sosial berasal dari iuran anggota kelompok dan orang lain yang secara sukarela mau bedonasi untuk kegiatan ini. Sasaran kegiatan bakti sosial ini adalah masyarakat yang terkena dampak Covid-19. Walaupun bantuan yang kelompok kami berikan tidak begitu besar, namun semoga dapat sedikit meringankan beban mereka.

Dari kegiatan KKN VDR, saya mendapat banyak sekali pengalaman baru. *Pertama*, saya mendapatkan teman baru yang berasal dari berbagai kota. *Kedua*, saya menjabat sebagai divisi karya buku antologi di kelompok KKN VDR 019. Sesuai dengan jabatan, saya menjadi belajar bagaimana cara mendesain sampul buku agar terlihat menarik, menyuntingesai teman-teman, menghubungi pihak penerbit, dsb. Pengalaman menjabat sebagai divisi karya buku antologi

merupakan pengalaman pertama bagi saya. Sehingga terkadang saya masih kesulitan dan terus belajar. *Ketiga*, saya mengikuti berbagai macam kegiatan *virtual* yang ada.

KKN VDR menuntut kita untuk lebih kreatif, inovatif dan berbaur dengan berbagai macam kegiatan *virtual*. Pada kegiatan KKN VDR seperti ini harus terjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok KKN. Itu tadi merupakan sepenggal kisah KKN VDR saya di masa pandemi Covid-19. Walaupun KKN VDR kali ini dilaksanakan dari rumah masing-masing. Semoga setiap program dan kegiatan yang kami lakukan dapat memberikan banyak manfaat bagi banyak orang.

BIOGRAFI PENULIS



Jamilatun Ni'mah lahir di Blitar 5 Desember 1999 adalah seorang mahasiswa S1 jurusan Akuntansi Syariah dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Bertempat tinggal di Jalan Raya Karanggayam Rt 02/ Rw 07 Desa Karanggayam, Kecamatan Srengat, Kabupaten Blitar. Riwayat pendidikan dia dimulai dari SDN 01 Karanggayam, kemudian MTsN Kunir (sekarang MTsN 1 Blitar), SMKN 2 Kota Blitar dengan jurusan akuntansi, dan sekarang sedang menempuh pendidikan di UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Si Bungsu dari lima bersaudara, pasangan suami istri Bapak Ma'ruf dan Ibu Mubinat. Saat ini dia sudah tidak memiliki kedua orang tua. Ayahnya telah meninggal semenjak dia masih berumur 2 tahun, dan baru saja kehilangan ibu tercinta pada saat sedang menempuh semester 6 kemarin. Setiap hari dia bekerja di toko milik kakaknya untuk memenuhi kebutuhannya. Cita-citanya pada saat ini adalah dapat lulus kuliah tepat waktu dan bekerja di kantor. Suka duka kehidupan yang telah dilalui, membuatnya menjadi seorang yang lebih kuat, sabar, dan ikhlas.

KELUH KESAH KKN VDR



Oleh: Chayatunnisa Nuril Badriyyah

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disebut dengan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang bertujuan untuk mendapatkan pengalaman untuk bekal setelah lulus, sekaligus melibatkan diri secara langsung belajar interaksi sosial. KKN sendiri memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat dimana pengetahuan yang dimiliki mahasiswa dapat dibagikan kepada masyarakat hal ini juga berguna bagi mahasiswa secara pribadi. Kegiatan KKN ini melatih mental mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat umum. Dengan demikian mental mahasiswa akan terlatih dan terbiasa berbicara di depan umum untuk menghadapi dunia kerja ketika mahasiswa sudah menyelesaikan studinya. Di sisi lain, masyarakat yang sebelumnya minim pengetahuan dapat melihat dan belajar sehingga dapat menerapkan ilmu yang diberikan secara mandiri.

Karena adanya pandemi, yang setiap harinya korban covid 19 semakin melonjak, akhirnya Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan secara *virtual*. Pendaftaran Kuliah Kerja Nyata dimuali sejak tanggal 15-19 Juli 2021 dan berlangsung selama 1 bulan lamanya, sejak tanggal 26 Juli sampai 31 Agustus. Kuliah Kerja Nyata saat ini sangat unik, karena Kuliah Kerja Nyata saat ini dilakukan penuh secara *virtual*. Yang biasanya kita terjun ke beberapa desa yang sudah ditentukan, tetapi

KKN saat ini tidak ada desa yang bisa dipilih untuk menjadi tempat KKN karena adanya pandemi. Jadi, semua kegiatan KKN ini dilakukan tanpa terjun langsung ke desa-desa. Yang biasanya ada kegiatan penyuluhan, bakti sosial atau semua kegiatan lain yang biasa dilakukan selama KKN berlangsung, kini semua dilakukan secara *virtual*. Penyuluhan dilakukan secara *virtual*, bakti sosial pun dilakukan secara *virtual*.

Dari kelompok kami, beberapa kegiatan yang dilakukan selama Kuliah Kerja Nyata berlangsung yaitu kami mengadakan acara Yasin dan Tahlil yang dilakukan secara rutin setiap minggunya yang bertepatan dengan hari kamis malam ba'da magrib. Selain itu, kami mengadakan acara bakti sosial, yaitu dengan cara kami mengumpulkan sejumlah uang dari setiap anggota kelompok dan dan galang dana seikhlasnya dari masyarakat umum setelah itu hasil dana yang terkumpul akan dibelikan peralatan kesehatan untuk diberikan kepada yang membutuhkan. Dengan adanya bakti sosial ini kami berharap agar dapat meringankan beban dalam kondisipandemi yang berkepanjangan ini. Demi menghindari kerumunan, maka hanya ada satu perwakilan yang menyerahkan bantuan langsung ke salah satu Panti Asuhan tersebut. Selain acara bakti sosial, kita juga mengadakan acara do'a bersama demi kesembuhan Indonesia. Kegiatan do'a bersama ini juga dilakukan secara *virtual* melalui *Google meet*. Kegiatan ini diikuti oleh umum yang dipimpin oleh salah satu Anggota kelompok kami. Dan tak lupa kita juga mempunyai program kerja yaitu lomba virtual lomba membaca puisi yang bertema-kan "Menyambut Hari Kemerdekaan RI". Lomba membaca puisi secara *virtual* ini diikuti oleh anak yang masih berstatus Sekolah Dasar yang berusia 10 sampai 12 tahun atau kelas 4 sampai 6 SD. Dengan adanya kegiatan lomba virtual untuk tingkat SD ini diharapkan agar mereka mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk menyambut Hari Kemerdekaan RI. Semua peserta yang mengikuti kegiatan dari kelompok kami akan diberikan *E-sertifikat*, dan uang pembinaan untuk yang menang dalam lomba membaca puisi virtual.

Selain itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini, kita ditugaskan untuk membuat video pembelajaran agar bisa ditonton oleh semua adik-

adik yang masih bergelar siswa. Sedih sebenarnya melakukan Kuliah Kerja Nyata secara *virtual* karena tidak bisa berinteraksi langsung dengan masyarakat. Yang seharusnya kita bisa mengajari adik-adik, memberi penyuluhan kepada masyarakat sekitar, tetapi kali ini tidak bisa karena terhambat oleh pandemi.

Tentunya Kuliah Kerja Nyata *virtual* ini ada banyak kekurangan dan kelebihan. Beberapa kekurangan dari Kuliah Kerja Nyata secara *virtual* yaitu kesulitan dalam koordinasi dengan anggota kelompok, karena ada anggota kelompok yang tempat tinggalnya jauh dari jaringan internet. Selain itu, program atau kegiatan yang dibuat tidak dapat dilakukan secara langsung. Akan tetapi ada juga beberapa kelebihan dari Kuliah Kerja Nyata secara *virtual*, diantaranya yaitu ruang lingkupnya lebih luas, Mahasiswa dituntut untuk memahami IT, dan yang paling penting hasil karya yang telah dibuat oleh mahasiswa dapat menjadi amal jariyah.

Menurut saya pribadi, adanya Kuliah Kerja Nyata *virtual* ini kurang begitu efektif. Karena kita tidak bisa langsung berhubungan dengan masyarakat, tidak bisa bertemu dengan teman sekelompok, karena semua hanya dilakukan melalui media *online*. Apalagi sekarang diadakan PPKM, jadi semua terbatas. Kuliah Kerja Nyata tahun ini jika dibandingkan dengan kemarin, menurut saya masih lebih efektif kemarin. Karena meskipun tahun kemarin Kuliah Kerja Nyata dilakukan secara *online*, mereka mahasiswa KKN masih tetap bisa terjun langsung ke desa-desa walaupun hanya beberapa orang saja. Mereka masih bisa melakukan kegiatan di desa, bertemu dengan warga-warga, melakukan bakti sosial, bagi-bagimasker di jalanan. Sedangkan Kuliah Kerja Nyata tahun ini tidak bisa seperti Kuliah Kerja Nyata tahun lalu. Meskipun kita mengadakan bakti sosial, itupun harus dilakukan secara *online*. Saya pribadi sangat menyayangkan ini, karena sejak dari dulu awal kuliah saya mengidam-idamkan yang namanya Kuliah Kerja Nyata, tetapi yang saya dapatkan hanya Kuliah Kerja Nyata *virtual*, yang menurut saya kurang greget. Tapi mau bagaimana lagi, ini sudah kebijakan dari kampus, kita hanya bisa menaati dan melaksanakannya dengan baik.

Harapan saya, semoga Kuliah Kerja Nyata di tahun yang akan datang bisa dilaksanakan secara *Offline*, agar semua mahasiswa yang saatnya melaksanakan Kuliah Kerja Nyata bisa merasakan bagaimana serunya, bagaimana asyiknya Kuliah Kerja Nyata. Dan semoga pandemi Covid-19 ini segera musnah dari bumi, agar semua kegiatan bisa dilakukan kembali secara normal.

Tetapi, melihat dari itu semua, kita semua harus tetap bersyukur. Karena dengan adanya Kuliah Kerja Nyata *virtual* ini kita bisa lebih banyak lagi waktu dengan keluarga, kita bisa melakukan Kuliah Kerja Nyata *virtual* dengan melakukan pekerjaan sampingan. Saya, selain menjadi mahasiswa yang sedang menjalankan Kuliah Kerja Nyata *virtual* ini, setiap pagi saya mempunyai kegiatan yaitu menjadi seorang guru privat. Jadi setelah pulang mengajar, saya sambil menyicil mengerjakan tugas-tugas yang diberikan selama Kuliah Kerja Nyata berlangsung. Tak lupa juga, saya menyuruh murid-murid saya untuk berpartisipasi dalam kegiatan lomba yang sudah diadakan oleh kelompok kami yakni kelompok 19. Selain itu, teman-teman saya, juga saya ajak untuk mengikuti acara-acara yang ada, seperti kegiatan Yasin dan Tahlil, do'a bersama, dan kegiatan lainnya. Saya sangat senang dan bersyukur, jika banyak masyarakat maupun mahasiswa yang mengikuti kegiatan dari kelompok kami. Karena dengan begitu, kita bisa memberi manfaat untuk banyak orang. Semoga dengan adanya tulisan saya ini, Kuliah Kerja Nyata *virtual* ini bisa dikenang baik oleh semuanya, walaupun terdapat banyak kekurangan.

BIOGRAFI PENULIS



Chayatunnisa Nuril Badriyyah gadis keturunan Madura dan Blitar, nama Chayatunnisa Nuril Badriyyah jika diartikan yaitu Hidupnya seorang wanita yang bersinar seperti bulan purnama. Chayatunnisa Nuril Badriyyah sejak kecil biasa dipanggil dengan nama Nuril. Nuril lahir di Sampang Madura pada tanggal 29 Agustus 1998. Dan berpindah domisili di Blitar sejak tahun 2009 karena ikut sang ayah yang harus berpindah kerja. Nuril adalah putra sulung dari 3

bersaudara pasangan AliSodiqin dan Sulaiha. Memiliki hobi membaca, traveling dan kulineran.

Riwayat pendidikan dimulai dari TK Al-Munawwarah Pamekasan Madura lulus tahun 2004. SDI Al-Munawwarah Pamekasan Madura sampai tahun 2009 dan melanjutkan di MIN 3 Blitar lulus pada Tahun 2011. MTsN 7 Blitar lulus 2014. SMK Muhammadiyah 1 Blitar lulus 2017. Dan melanjutkan Kuliah di IAIN Tulungagung Tahun 2018 sampai saat ini jurusan S1 Pendidikan Bahasa Arab.

Riwayat organisasi dan pengalaman pernah menjadi Sekretaris OSIS di MTsN 7 Blitar dan juga Sekretaris di organisasi Pelajar Islam Indonesia atau biasa disebut dengan PII. Menjadi Anggota Remas Al-Munawwar Tulungagung dibagian Penelitian dan Pengembangan sejak 2020 sampai sekarang. Selain menjadi mahasiswa, penulis juga mengajar sebagai Guru privat untuk anak sekolah mulai tingkat SD-SMP di Tulungagung sampai saat ini, dan akhirnya penulis memutuskan untuk membuat Lembaga Bimbingan Belajar bersama dua sahabatnya.

KEHIDUPAN KKN VIRTUAL DARI RUMAH DI MASA PANDEMI COVID-19



Oleh: Rofi'atul Khoiriyah

Pendidikan merupakan proses pendewasaan dan pendirian manusia secara sistematis agar siap menjalani kehidupan secara bertanggung jawab. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan mahasiswa untuk menjalankan program di desa dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan mendapatkan pengalaman baru yang berkesan. Dan sebagai penerus sarjana mahasiswa juga harus bisa memecahkan masalah-masalah yang ada di dalam masyarakat. Saling bertukar ide dan masukan bersama dalam sebuah pengalamannya. Namun, di saat merabaknya pandemi covid 19 ini kegiatan KKN secara *offline* di tiadakan dan harus melaksanakan kegiatan KKN *virtual*. Mahasiswa juga tidak di perbolehkan sama sekali untuk terjun ke lapangan. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini semua hal menjadi terhambat termasuk bidang pendidikan. Mulai dengan diberhentikannya segala kegiatan di seluruh sekolah dasar, menengah hinggaperguruan tinggi. Hal tersebut dilakukan untuk mempersempit penyebaran Covid-19.

Dengan tidak melakukan hal-hal yang bersifat berkumpul dan menyertakan orang banyak. Setiap kegiatan sekolah dilakukan dari rumah atau sekarang kita menyebutnya dengan daring. Sistem daring

ini juga diberlakukan untuk seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Termasuk UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Seluruh mahasiswa dan mahasiswi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah masing-masing. Semua kegiatan kampus dilakukan secara *online* atau daring termasuk KKN (Kuliah Kerja Nyata). Dimulai dari tahun 2021 kegiatan KKN dilakukan secara *online*. KKN secara *online* ini masih terasa asing dan sangat berbeda dengan KKN *offline*. Walaupun ini kedua kali KKN dilakukan secara *online* namun masih banyak hal-hal yang membuat saya bingung. Banyak hal-hal yang terjadi mulai dari pendaftaran yang sangat membingungkan. Saat pendaftaran banyak hal kekeliruan terjadi. Mungkin karena kurangnya pemberitahuan dan arahan banyak mahasiswa dan mahasiswi yang kurang memahami. Banyak mahasiswa dan mahasiswi yang seharusnya diprogram PPL namun mendaftar ke program KKN, sehingga mahasiswa dan mahasiswi yang terdaftar pada program KKN tidak dapat mendaftar karena kuota penuh. Namun hal tersebut segera dan dapat diatasi. Saya termasuk mahasiswi yang terdaftar sebagai peserta KKN gelombang kedua. Saya beradadi kelompok KKN-VDR 19 yang beranggotakan 11 orang. Anggotanya sendiri berasal dari berbagai kota, dan hanya sebagian yang berada di Tulungagung. Karena keadaan yang terjadi sekarang ini masih dalam suasana pandemi maka KKN ini di lakukan dengan cara *virtual* atau di sebut dengan KKN VDR.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di rumah masing-masing, kebetulan saya sendiri berasal dari Desa Drenges Dusun Jabon Kecamatan Kertosono. Kegiatan KKN ini memang berbeda dengan KKN sebelum-sebelumnya karena biasanya mahasiswa dan mahasiswi terjun langsung ke lapangan namun kali ini kegiatan kebanyakan dilakukan secara *online*. Walaupun kita sesekali juga terjun ke lapangan untuk memenuhi tugas, hal tersebut sangat dibatasi karena keadaan pandemi seperti ini. Jadi sebisa mungkin kegiatan-kegiatan yang menyebabkan kerumunan sangat diminimalisir. Kita akan terjun ke lapangan untuk kegiatan-kegiatan yang memang dibutuhkan dan lebih baik tidak dilakukan dan dilakukan secara *online* saja. Meskipun kita mengharuskan

mahasiswa dan mahasiswi peserta KKN melakukan kegiatan dengan *virtual* yang hanya di lakukan bertatap muka seperti menggunakan *zoom* atau lainnya. Untuk melaksanakan tugas dengan baik dalam kelompok KKN-VDR 19 dibagi menjadi beberapa divisi yaitu divisi moderasi beragama, divisi virtual, dan divisi antologi. Dalam kelompok KKN-VDR 19 juga dibentuk pengurus mulai dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan bendahara. Tugas kelompok yang dilakukan salah satunya adalah membuat laporan diakhir kegiatan KKN. Dan membuat program kerja yang sudah di susun oleh kelompok 19 yaitu baksos, istighosa kubro dan mengadakan lomba membaca puisi. Selain itu juga ada tugas kelompok membuat buku antologi yang isinya kumpulan esai dari peserta KKN.

Sedangkan tugas individu dari pengalaman KKN di tengah pandemi seperti yang saya kerjakan ini yaitu membuat *vlog* atau video kreatif dari rumah dan temanya tentang pembelajaran yang berdurasi 3 menit. Dan nantinya video ini di *upload* ke *youtube*. Saya juga mengajak adek saya dan 1 teman saya untuk merekam untuk membantu membuat video. Dalam video mengajar ini saya mengajar beberapa anak MI yang memang melakukan kegiatan pembelajaran di dekat rumah saya. Mulai dari belajar mata pelajaran, menghitung, menyanyi serta memberikan edukasi tentang pentingnya belajar dan menggapai cita-cita yang kita ingin wujudkan suatu saat nanti. Walaupun memang lumayan sulit untuk mengajar anak-anak MI kelas 2 dan kelas 4 namun terasa sangat berpengalaman dan sangat menyenangkan karena tingkah laku mereka yang sangat-sangat perlu bimbingan ekstra, karena mereka sedikit malas untuk belajar karena dampak dari pandemi sendiri. Kelompok kami juga mengadakan lomba membaca puisi untuk mengisi hari kemerdekaan secara *online*. Namun karena masih dalam keadaan pandemi kegiatan lomba dilakukan secara *online* mulai dari pendaftaran, lalu mengirim video hasil yang akan diikuti sertakan dalam perlombaan, dan akan dinilai oleh juri secara *online* juga. Hadiah yang disediakan berupa sejumlah uang dan *E-sertifikat*. Hal tersebut dilakukan untuk menarik minat dan menambah semangat para peserta untuk mengikuti dan memenangkan lomba. Dan pemenang nantinya akan di beritahu

kepada peserta dan di umumkan di media sosial KKN VDR 19. Tidak dapat dipungkiri bahwa sebenarnya saya ingin melewati KKN ini seperti KKN KKN sebelumnya yang terjun langsung ke lapangan dan belajar banyak hal dari kegiatan KKN. Tapi karena keadaan yang tidak memungkinkan dan menyebabkan kegiatan KKN harus dilakukan secara *online*. Namun, walaupun kegiatan KKN dilakukan secara *online* tidak mematahkan semangat saya dalam belajar mengenai kondisi dan permasalahan yang ada. Dan saya juga dapat memetik pelajaran dari tugas-tugas yang di berikan oleh kampus. Saya tidak akan menyerah untuk mengerjakan tugas yang di berikan. Semoga covid ini segera berakhir dan Semoga Allah memberikan kesehatan kepada kita semua Aamiinn... 3x

BIOGRAFI PENULIS



Rofi'Atul Khoiriyah lahir di Nganjuk 19 November 1999. Dia anak 3 dari 4 bersaudara buah dari pasangan Bapak Ichwan dan Ibu Siti Asiyah. Panggilan akrab dia di sini adalah Rofik. Dia terlahir dari keluarga sangat sederhana. Bapak saya adalah seorang bengkel di sini, sedangkan ibu saya adalah ibu rumah tangga. Sejak kecil saya selalu di nasehati oleh bapak dan ibu untuk selalu rajin beribadah, dan baik sesama. Ketika berumur 6 tahun dia mulai bersekolah di MI Matlabul Ulum di desa drenges. Kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikan di MTs Darul Hikmah di desa drenges di tahun 2012. Setelah itu melanjutkan di MAN Nglawak di tahun 2015. Dan mengikuti ekstra PMII dan ekstra tata boga. Dia terpilih untuk mewakili untuk mengikuti lomba memasak sekabupaten dan mendapatkan juara 3. Tapi tentu saja itu adalah pengalaman berharga yang akan aku kenang.